

**ANALISIS KINERJA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH  
STOCK SPLIT PADA PT. BANK MANDIRI TBK**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Program Studi Perbankan Syariah  
Jurusan Ekonomi Islam  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Oleh :

**Bustanun Nidhom**  
NIM : 083 143 300

Dosen Pembimbing

**Agung Parmono, S.E., M.Si.**  
NIP. 19751216 200912 1 002

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
SEPTEMBER 2018**

**ANALISIS KINERJA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH  
STOCK SPLIT PADA PT. BANK MANDIRI TBK**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

**Bustanun Nidhom**

NIM : 083 143 300

Disetujui Pembimbing



**Agung Parmono, SE., M.Si**  
NIP. 19751216 200912 1 002

**ANALISIS KINERJA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH  
STOCK SPLIT PADA PT. BANK MANDIRI TBK**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 13 September 2018

Tim Penguji

Ketua



Daru Anondo, SE, M.Si  
NIP. 197503032009011009

Sekretaris



Toton Fanshurna, M.EI  
NIP. 19811224201101100

Anggota :

1. Dr. Khamdan Rifa'i, SE, M.Si
2. Agung Parmono, S.E., M.Si



Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Jember



  
Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM  
NIP. 1971107272002121003

## MOTTO

قُلْ إِنْ كَانَ آبَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ وَإِخْوَانُكُمْ وَأَزْوَاجُكُمْ وَعَشِيرَتُكُمْ وَأَمْوَالٌ  
اَقْتَرَفْتُمُوهَا وَتِجَارَةٌ تَخْشَوْنَ كَسَادَهَا وَمَسَاكِينُ تَرْضَوْنَهَا أَحَبَّ إِلَيْكُمْ مِنَ اللَّهِ  
وَرَسُولِهِ وَجِهَادٍ فِي سَبِيلِهِ فَتَرْتَصُّوْا حَتَّى يَأْتِيَ اللَّهُ بِأَمْرِهِ ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ  
الْفَاسِقِينَ ﴿١٠٦﴾

Artinya: Katakanlah: "Jika bapa-bapa, anak-anak, saudara-saudara, isteri-isteri, kaum keluargamu, harta kekayaan yang kamu usahakan, perniagaan yang kamu khawatiri kerugiannya, dan tempat tinggal yang kamu sukai, adalah lebih kamu cintai dari Allah dan Rasulnya dan dari berjihad di jalannya, Maka tunggulah sampai Allah mendatangkan keputusan NYA". dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik.<sup>1</sup>

IAIN JEMBER

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah*, (Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2010), 190

## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Astutik Nikmah yang tercinta dan tersayang, yang selalu mendukung dan mendidik saya selama ini dengan penuh perjuangan dengan kasih sayangnya yang tulus.
2. Ayahanda Sugiyanto, yang sudah menyemangati dan menasehati saya selama ini dan membesarkan saya dengan baik.
3. Nenek Siti, yang sudah menyayangi saya sejak kecil.
4. Adik Kandung Saya Tarbiyatul Umamul Am, Munjidhatul Aini, dan Dewi Rahmawati Nurkhasanah yang sudah menjadi adik-adik yang baik dan selalu mensupport saya.
5. Mbak Rima dan Mbak Kholida terimakasih sudah mendukung, membantu dan mensupport saya sejak awal pengerjaan skripsi ini.
6. Detra, yahya dan Mak Sum, terimakasih sudah menjadi teman yang baik bahkan melebihi saudara saya sendiri.

IAIN JEMBER

## KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Tiada kata yang tak pantas diucapkan selain ucapan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta para pengikutnya, yang telah memberikan jalan kebenaran kepada kita semua. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaat-Nya, amin.

Skripsi dengan judul “Analisis Kinerja Saham Sebelum Dan Sesudah *Stock Split* (Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri Tbk)”, disusun sebagai kelengkapan guna memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember dan sebagai jembatan pertama karya ilmiah yang saya susun.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa adanya bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. Selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. Moch Chotib, S.Ag., M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember dan selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah merestui pembahasan skripsi ini.

3. Bapak M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.i. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Ibu Nurul Setia Ningrum, SE., MM Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
5. Bapak Agung Parmono, SE., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar dalam memberikan bimbingan, mengarahkan dan meluangkan waktu untuk memberikan pemikirannya dalam membimbing peneliti dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan serta staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan pelayanannya.
7. Bapak Daru Anondo, SE,M.Si selaku Ketua Sidang.
8. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, SE, M.Si selaku Penguji Utama
9. Bapak Toton Fanshurna M.EI selaku Sekretaris Sidang.
10. Segenap pihak yang tidak mungkin disebutkan, atas bantuannya baik moral maupun material secara langsung atau tidak dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua amal dan kebbaikannya yang telah diperbuatkan mendapat imbalan yang lebih baik lagi dari Allah SWT dan penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin Ya Robbal 'Alamin.

Jember, 10 Juni 2018

Penulis

## ABSTRACT

Bustanunnidhom, Agung Parmono, 2018; Stock Performance Analysis Before and After Stock Split (Case Study At PT Bank Mandiri Tbk).

Stock Split is an activity undertaken by a public company to raise the number of shares in circulation, such as doubling the number of shares by swapping an old share with a share that is half the value of the old stock. Stock splitting in principle does not affect the paid up capital, but the change is only the nominal value of the stock, which is the nominal value after the split of the stock becomes smaller so that the number of shares in circulation becomes more.

The formulation of the problem studied in this thesis is : Is there any difference in stock performance before and after stock split in PT. Bank Mandiri Tbk?

The purpose of this study is : To know the difference of stock performance before and after stock split at PT. Bank Mandiri Tbk.

The method in this research is quantitative approach, using secondary data. Secondary data is data that has been collected by data collection agencies and published to the public data users. This study uses data 7 days before and after company PT. Bank Mandiri Tbk in doing stock split. While the method of analysis used in this study is the method of analysis of different test T-test with related samples (related sample).

The result tabulation of data using different test of T-test with related sample showed that experiencing a non significant difference for stock return at company proved with significance greater than 0,05 that is 0,874

Keywords: Stock Split, Stock Return

IAIN JEMBER



## ABSTRAK

Bustanunnidhom, Agung Parmono, 2018; Analisis Kinerja Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split* (Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri Tbk).

Pemecahan saham (*Stock Split*) adalah aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan publik untuk menaikkan jumlah saham yang beredar, seperti melipat gandakan jumlah saham dengan menukar satu saham lama dengan saham yang nilainya setengah dari saham lama. Pemecahan saham pada prinsipnya tidak mempengaruhi modal disetor penuh, melainkan yang mengalami perubahan hanyalah nilai nominal saham, yaitu nilai nominal setelah pemecahan saham menjadi lebih kecil sehingga jumlah saham yang beredar menjadi lebih banyak.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : Apakah terdapat Perbedaan kinerja saham sebelum dan sesudah dilakukannya *stock split* pada PT. Bank Mandiri Tbk ?

Tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui perbedaan kinerja saham sebelum dan sesudah dilakukannya *stock split* pada PT. Bank Mandiri Tbk.

Adapun metode dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Penelitian ini menggunakan data 7 hari sebelum dan sesudah perusahaan (PT. Bank Mandiri Tbk) dalam melakukan *stock split*. Sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis uji beda T–test dengan sampel berhubungan (*related sample*).

Hasil dari pengolahan data menggunakan uji beda T–test dengan sampel berhubungan (*related sample*) menunjukkan bahwa tidak mengalami perbedaan signifikan terhadap return saham pada perusahaan dibuktikan dengan signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,874.

Kata kunci : *Stock Split, Return Saham*

IAIN JEMBER

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>              | <b>i</b>    |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>     | <b>ii</b>   |
| <b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>     | <b>iii</b>  |
| <b>MOTTO .....</b>                      | <b>iv</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                 | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>              | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                    | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRACT .....</b>                   | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                  | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>               | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>               | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>           | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah.....          | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                | 7           |
| C. Tujuan Penelitian.....               | 7           |
| D. Manfaat penelitian.....              | 8           |
| E. Ruang Lingkup Penelitian.....        | 9           |
| F. Definisi Operasional.....            | 11          |
| G. Asumsi Penelitian .....              | 12          |
| H. Hipotesis .....                      | 12          |
| I. Metode Penelitian .....              | 13          |
| 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 14          |

|   |           |
|---|-----------|
| 2. Populasi dan Sampel .....                      | 17        |
| 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....     | 18        |
| 4. Analisis Data .....                            | 19        |
| a. Uji Asumsi Klasik.....                         | 19        |
| 1) Uji Normalitas.....                            | 19        |
| b. Uji Hipotesis .....                            | 20        |
| c. Uji beda T-test dengan sampel berhubungan..... | 21        |
| J. Sistematika Pembahasan.....                    | 23        |
| <b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>            | <b>24</b> |
| A. Penelitian Terdahulu .....                     | 24        |
| B. Kajian Teori .....                             | 36        |
| 1. Saham.....                                     | 36        |
| 2. <i>Stock Split</i> .....                       | 42        |
| <b>BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>   | <b>48</b> |
| A. Gambaran Obyek Penelitian .....                | 48        |
| 1. Profil Perusahaan.....                         | 48        |
| 2. Visi dan Misi Perusahaan.....                  | 51        |
| 3. Struktur Organisasi Perusahaan.....            | 52        |
| B. Penyajian Data .....                           | 53        |
| 1. Perhitungan Kinerja Saham.....                 | 53        |
| C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis.....          | 55        |
| 1. Statistik Deskriptif.....                      | 55        |
| 2. Uji Asumsi Klasik .....                        | 56        |

|  |           |
|--|-----------|
| a) Uji Normalitas .....  | 56        |
| 3. Uji Hipotesis.....  | 57        |
| 4. Uji beda Paired Sample T-test dengan sampel<br>berhubungan .....                | 58        |
| D. Pembahasan .....  | 59        |
| 1. Analisis dan Interpretasi .....   | 59        |
| a. Analisis Uji Beda Kinerja Saham Sebelum Dan Sesudah<br><i>Stock split</i> ..... | 59        |
| <b>BAB IV PENUTUP .....</b>  | <b>62</b> |
| A. Kesimpulan .....  | 62        |
| B. Saran-Saran.....  | 63        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>64</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>   |           |
| Lampiran 1 Matrik Penelitian   |           |
| Lampiran 2 Surat Izin Penelitian   |           |
| Lampiran 3 Surat Penelitian Laboratorium FEBI                                      |           |
| Lampiran 4 Jurnal Penelitian   |           |
| Lampiran 5 Pernyataan Keaslian Tulisan   |           |
| Lampiran 6 Data Penelitian   |           |
| Lampiran 7 Output SPSS   |           |
| Lampiran 8 Biodata Penulis   |           |

## DAFTAR TABEL

NO. URAIAN

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu ..... 33



## DAFTAR GAMBAR

No. Uraian

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1.1 Paradigma Penelitian.....            | 10 |
| Gambar 1.2 Penentuan Periode Penelitian.....    | 16 |
| Gambar 3.1 Struktur Organisasi Perusahaan ..... | 52 |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang banyak cara berinvestasi yang dapat dilakukan oleh masyarakat di Indonesia, salah satu diantaranya adalah dengan berinvestasi atau menanamkan modalnya pada saham di pasar modal. Untuk mengatasi permasalahan dimana terjadi krisis keuangan atau masa surut keuangan, maka setiap individu ataupun badan usaha memerlukan cara atau strategi investasi yang baik agar dapat selalu bertahan walaupun sedang dalam keadaan krisis keuangan.

Kegiatan investasi adalah aktivitas yang dilakukan oleh investor baik individu ataupun perusahaan dengan harapan akan memperoleh imbal hasil sesuai nilai nominal yang diinvestasikan. Besarnya imbal hasil yang akan diperoleh tergantung kepada karakteristik investasi yang dipilih oleh investor tersebut. Investor yang memilih untuk berinvestasi pada saham dengan risiko tinggi akan mendapatkan imbal hasil tinggi, begitu pula dengan investor yang memilih untuk berinvestasi pada saham dengan risiko rendah akan mendapatkan imbal hasil rendah. Dengan investasi, seorang individu atau perusahaan akan membelanjakan uangnya hari ini dengan berharap akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar di masa mendatang.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Dedy Januar, *Analisis Dampak Pengumuman Stock Split Dan Reverse Stock Split Terhadap Abnormal Return Dan Perubahan Beta Saham*, 2011, 1

Akhir-akhir ini banyak perusahaan yang *Go Public* dan mendaftarkan dirinya dipasar modal. Pasar modal merupakan suatu wadah bagi perusahaan yang ingin melakukan perluasan terhadap perusahaannya. Pada dasarnya pasar modal dijadikan suatu wadah bagi para investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan yang tepat dan menjanjikan *return* yang maksimal. Pendapatan *return* yang maksimal pun harus disertakan dengan latar belakang perusahaan yang berprospek baik.<sup>3</sup>

Pada dasarnya pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang biasa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri. Pasar Modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang seperti Obligasi, Saham dan lainnya. Dengan membeli saham, para pemodal berharap untuk menerima deviden (pembagian laba) setiap tahun dan keuntungan (*capital gains*) pada saat sahamnya dijual kembali.

Pasar Modal di Indonesia mulai aktif sejak 1977, pada awalnya di Indonesia terdapat dua bursa saham yaitu Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Kemudian pada akhir 2007 demi efisiensi pemerintah menggabungkan kedua bursa ini menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI), yang terus berkembang seiring dengan bertambahnya usia, dan keadaanpun semakin menunjukkan bahwa bursa efek semakin banyak diminati investor. Semakin banyaknya tanggapan publik dan selalu bertambahnya perusahaan yang *Go*

---

<sup>3</sup> Titin Novita, *Analisis Stock Split Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia*, 2013, 1



Public adalah wujud dari kemajuan Bursa Efek. Dibandingkan dengan situasi bursa efek pada sekitar 10 tahun yang lalu, keadaan saat ini memang telah jauh berbeda.

Dalam Bursa efek hanya perusahaan (perseroan) yang sehat dan berprestasi sajalah yang diijinkan menjual sahamnya di pasar modal (*go public*) untuk melidungi para pemodalnya. Pasar modal secara umum diartikan sebagai pasar yang memperjual belikan produk berupa dana yang bersifat abstrak. Bentuk konkritnya yaitu produk yang diperjual belikan di pasar modal berupa lembar surat-surat berharga di bursa efek.<sup>4</sup>

Saham (*stock*) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).<sup>5</sup>

Kinerja saham suatu perusahaan dicerminkan oleh harga pasar saham perusahaan tersebut. Harga pasar saham yang terlalu rendah sering diartikan

---

<sup>4</sup> Selamat Riyadi, Selvi Andrevia, *Analisis Dampak Stock Split Terhadap Harga, Volume Dan Keputusan Investasi Pada Saham*, e-Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol 1, No. 1, Oktober 2013, 2

<sup>5</sup> Nurlaela Permata, *Analisis Pengaruh Stock Split Pada Harga Saham Terhadap Volume Perdagangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, 10

bahwa kinerja saham tersebut kurang baik. Harga pasar saham yang terlalu tinggi juga diartikan kurang baik, karena harga saham yang terlalu tinggi sulit untuk ditingkatkan lagi dan akan mengurangi kemampuan investor untuk membelinya.<sup>6</sup>

Fluktuasi harga saham di pasar modal dapat dipengaruhi oleh tingkat permintaan dan penawaran terhadap harga saham. Selain itu informasi yang beredar di pasar modal, seperti kondisi keuangan atau kinerja suatu perusahaan akan mempengaruhi harga saham yang ditawarkan pada publik dan berbagai isu lainnya yang secara langsung dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan dimasa depan.

Faktor yang paling penting adalah tingkat harga saham tersebut. Jika harga saham pada perusahaan dinilai terlalu tinggi, maka permintaan terhadap saham akan berkurang. Dan begitu juga sebaliknya ketika tingkat harga saham dinilai terlalu rendah oleh para investor, maka saham tersebut akan tinggi permintaan. Penurunan permintaan tersebut dapat disebabkan karena tidak semua investor tertarik untuk membeli saham dengan harga yang terlalu tinggi, terutama investor perorangan yang memiliki tingkat dana terbatas, yang terjadi kemudian adalah para investor akan berbalik untuk membeli saham-saham perusahaan lain.

Makin tinggi harga pasar saham, makin kecil saham itu dapat dibeli oleh beberapa investor. Manajemen dari perusahaan merasa yakin bahwa

---

<sup>6</sup> Ignatius Roni Setyawan, *Stock Split Dan Likuiditas Saham Di Bei: Pengujian Menggunakan Hipotesis Likuiditas*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Desember 2010, Volume 7 - No. 2, 124

untuk menjalin hubungan masyarakat yang lebih baik, kepemilikan yang lebih luas sangat diperlukan. Karena itu mereka ingin memiliki harga pasar yang cukup rendah sehingga berada dalam batas kemampuan mayoritas calon investor. Cara yang dilakukan emiten untuk mempertahankan agar sahamnya tetap berada dalam rentang perdagangan yang optimal adalah dengan melakukan pemecahan saham (*Stock Split*).<sup>7</sup>

Secara umum *stock split* merupakan salah satu kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan *go public* untuk menambah/meningkatkan jumlah saham yang beredar di masyarakat. Aktivitas ini biasa dilakukan ketika harga saham yang dimiliki perusahaan terlalu tinggi sehingga perlu dilakukannya tindakan pemecahan saham. Hal ini bertujuan untuk memecah harga saham yang beredar agar tidak terlalu tinggi dan juga menambah jumlah saham yang beredar.

Menurut Baker dan Powell, distribusi saham dalam bentuk *stock split* semata-mata hanya memiliki perubahan yang bersifat “kosmetik”. Hal ini karena tindakan/aktivitas pemecahan saham hanya upaya perusahaan untuk memoles saham milik mereka agar terlihat lebih menarik di mata investor, bahkan hal ini tidak meningkatkan kesejahteraan atau kemakmuran investor. Tindakan pemecahan saham akan menimbulkan efek ilusi bagi investor, investor akan merasa seolah-olah menjadi makmur karena memegang saham yang lebih banyak. Oleh karena itu, pemecahan saham sebenarnya tidak menambah nilai ekonomis saham. Meskipun aktivitas pemecahan saham tidak

---

<sup>7</sup> Chotyahani Hasna Rizka Fortuna, *Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia*, 1

memiliki nilai ekonomis, tetapi aktivitas ini memiliki pengaruh di pasar modal bahwa pemecahan saham merupakan alat yang penting untuk meningkatkan likuiditas saham. Tingkat likuiditas saham merupakan salah satu hal yang akan memperoleh dampak setelah perusahaan melakukan *stock split*. Dengan adanya aktivitas *stock split* diharapkan tingkat likuiditas saham yang ada di suatu perusahaan berbeda dengan sebelum adanya aktivitas *stock split*.<sup>8</sup>

Hal ini juga terjadi pada PT. Bank Mandiri Tbk, sejak sesi pertama perdagangan kemarin saham BMRI di perdagangan dikisaran Rp, 6000 per lembar saham. Keputusan pemecahan saham dengan rasio 1:2 ini disetujui RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) BMRI pada tanggal 21 Agustus 2017, yang kemudian direalisasikan pada tanggal 13 September 2017. Sekretaris perusahaan BUMRI Rohan Nafas menyebutkan, *stock split* bertujuan agar investor ritel ikut berinvestasi di saham ini. Sebelumnya saham BMRI cukup tinggi di kisaran Rp. 13.000 per lembar saham, sehingga dengan dilakukannya *stock split* ini harga saham kami jadi lebih murah.<sup>9</sup>

Direktur Utama Bank Mandiri berkata “Pelaksanaan melalui aksi koorparasi *stock split*, bank mandiri bisa menjaga kinerja positif yang telah dibukukan pada tahun 2017. Kinerja positif terlihat dari pertumbuhan penyaluran kredit yang mencapai Rp. 682 triliun atau 11,6% pada juni pada tahun 2017”. Ekspansi tersebut mendorong Bank Mandiri mempertahankan reputasi Bank beraset terbesar di Indonesia dengan pencapaian sebesar Rp.

---

<sup>8</sup> Noor Oetari, *Pengaruh Stock Split Terhadap Return Saham, Aktivitas Volume Perdagangan Dan Abnormal Return Saham Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam Daftar Efek Syariah Periode 2009 – 2013*, 2016, 1-2

<sup>9</sup> <http://m.kontan.co.id/news/bank-mandiri-resmi-stock-split>

1.067,4 triliun atau naik 33,7% per juni 2017. Dari kinerja tersebut, Bank berkode saham BMRI inipun berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp. 9,5 triliun atau tumbuh 33,7% dari tahun lalu.<sup>10</sup>

Mengacu dari berbagai penelitian dilakukan bertujuan untuk menguji kembali dampak dari pemecahan saham atau *stock split*. Dari adanya kejadian *stock split* di perusahaan PT. Bank Mandiri Tbk inilah yang akhirnya membuat penulis mengangkat judul penelitian. “Analisis Kinerja Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split* (Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri Tbk)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah terdapat Perbedaan Kinerja Saham sebelum dan sesudah dilakukannya *stock Split* Pada PT. Bank Mandiri Tbk?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>11</sup>

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk Mengetahui Perbedaan kinerja saham sebelum dan sesudah dilakukannya *stock Split* Pada PT. Bank Mandiri Tbk.

---

<sup>10</sup> <http://www.indopremier.com/ipotgo/newsdetail.php>

<sup>11</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Pres, 2017), 60

#### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian.<sup>12</sup> Penelitian tentang “Analisis Kinerja Saham Sebelum Dan Sesudah *Stock Split* (Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri Tbk)” ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

##### 1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai kontribusi guna menambah wawasan dalam dunia perbankan kedepannya agar bisa menjadi lebih baik dari sebelumnya.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian yang selanjutnya.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Investor, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi. Dengan demikian, para investor tidak akan sembarangan dalam menginvestasikan dananya.
- b. Bagi Institusi, penelitian ini dapat menambah referensi penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Jember dan diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait variabel yang dapat mempengaruhi Kinerja Saham sehingga dapat digunakan sebagai bahan rujukan oleh para akademisi dalam melakukan penelitian pada masa mendatang.

---

<sup>12</sup> Ibid., 38

- c. Bagi Peneliti, sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh dimasa kuliah serta dapat menambah wawasan pengetahuan, khususnya pengetahuan tentang Kinerja Saham Sebelum Dan Sesudah Di lakukanya *Stock Split*.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau bisa disebut dengan nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>13</sup> Pada bagian ini peneliti harus menentukan variabel secara jelas dan tegas. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu kinerja saham sebagai variabel yang diuji dan *stock split* sebagai variabel event.

### 2. Paradigma Penelitian

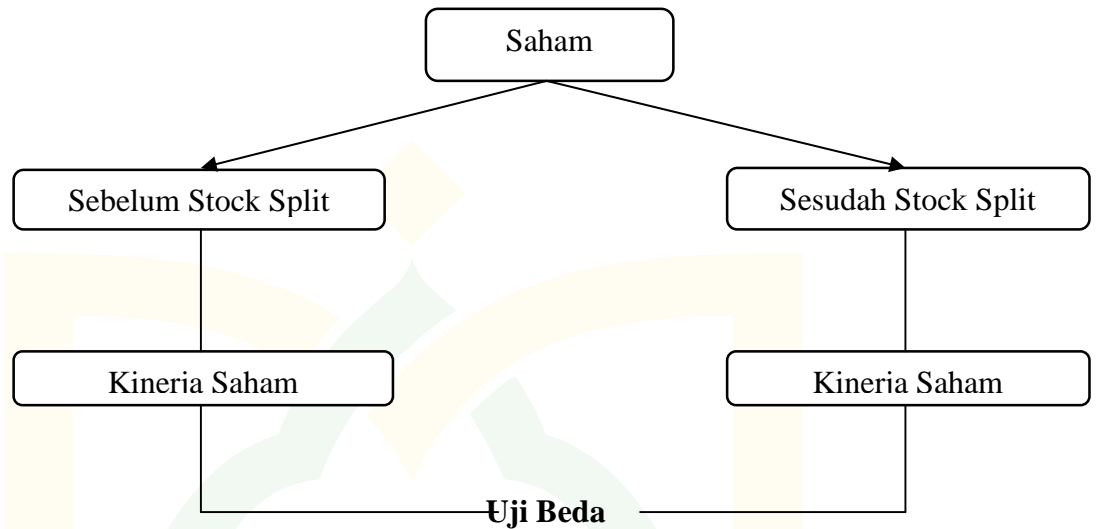
Paradigma Penelitian merupakan pola fikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan di teliti.<sup>14</sup> Berdasarkan variabel-variabel yang telah dikemukakan, maka hubungan antar variabel akan digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut :

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 38.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2003), 5

**Gambar 1.1 Paradigma Penelitian**



Sumber : Data Diolah

### 3. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator penelitian yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang akan diteliti.<sup>15</sup>

Adapun yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah :

#### a. *Stock Split*

1) Pematongan Harga Saham

#### b. Kinerja Saham

2) *Return Saham*

<sup>15</sup> Ibid., 38



## F. Definisi Operasional

Setelah ditetapkan mana yang tergolong variabel independen dan mana yang termasuk variabel dependen, proses berikutnya adalah memberikan penjelasan terhadap masing-masing variabel yang digunakan. Definisi operasional berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

Adapun definisi operasional yang perlu ditegaskan dari judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Kinerja Saham

Kinerja saham adalah pengukuran investasi yang dapat dicapai oleh adanya pengelolaan saham perusahaan dan mencerminkan kondisi kesehatan perusahaan. Penilaian kinerja saham sangat penting untuk mengetahui sejauh mana saham tersebut mampu memberikan kinerja yang dapat memuaskan investor. Kinerja saham dapat diukur dengan membandingkan *return* saham sebelum dengan sesudah dilakukannya *stock split* atau pemecahan saham.<sup>16</sup>

### 2. Pemecahan Saham (*Stock Split*)

Pemecahan saham (*stock split*) merupakan aktivitas perusahaan memecah selembor sahamnya menjadi n lembar saham dengan maksud membuat harga saham tersebut tidak dinilai terlalu tinggi oleh pasar sehingga diharapkan akan meningkatkan likuiditas perdagangannya. Harga

---

<sup>16</sup> I Gusti Ayu Winda Swari, I Gusti Bagus Wiksuana, *Analisis Kinerja Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, 278

perlembar saham baru setelah dilakukannya pemecahan saham akan menjadi  $1/n$  dari harga mula-mula (sebelum *stock split*), oleh karena itu, pada kenyataannya *stock split* tidak meningkatkan nilai perusahaan (*value of the firm*) atau bisa dikatakan aktivitas pemecahan saham tidak memiliki nilai ekonomis.<sup>17</sup>

### G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian bisa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.<sup>18</sup> Asumsi dari penelitian ini menyatakan bahwa ada perbedaan kinerja saham sebelum dan sesudah dilakukannya *stock split* Pada PT. Bank Mandiri Tbk.

### H. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang dinyatakan secara spesifik dan perlu diuji kebenarannya, sebagai prediksi atas langkah-langkah pemecahan masalah yang telah ditetapkan.<sup>19</sup>

1. Hipotesis kerja atau disebut dengan hipotesis alternatif disingkat ( $H_a$ ) yaitu hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y atau adanya perbedaan antara dua kelompok.

---

<sup>17</sup> Fretty Asih Rumanti, Moerdiyanto, *Pengaruh Pemecahan Saham (Stock Split) Terhadap Return Dan Trading Volume Activity (Tva) Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010*, 3

<sup>18</sup> Ibid., 39

<sup>19</sup> Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 116.

2. Hipotesis nol disingkat ( $H_0$ ) yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Hipotesis ini sering juga disebut hipotesis statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu dihitung dengan perhitungan statistik.

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut :

a.  $H_a$  : Terdapat Perbedaan Kinerja saham sebelum dan sesudah dilakukanya *Stock Split* Pada PT. Bank Mandiri Tbk.

$H_0$  : Tidak Ada Perbedaan Kinerja saham sebelum dan sesudah dilakukanya *Stock Split* Pada PT. Bank Mandiri Tbk.

## I. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data atau informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>20</sup> Metode dan prosedur penelitian merupakan hal mutlak yang harus dilakukan, hal ini dimaksudkan agar penelitian tersebut berkembang secara sistematis dan terarah. Pada intinya dalam metodologi penelitian itu membicarakan tentang cara-cara ilmiah dalam mendapatkan atau menemukan ilmu baru secara benar. Dalam metode dan prosedur penelitian perlu diperhatikan tentang persoalan dari mana data diperoleh, bagaimana cara memperoleh data, prosedur dan teknik apa yang dipilih dan bagaimana pengolahan data dilakukan untuk sampai pada kesimpulan penelitian, oleh

---

<sup>20</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 126.

karena itu berikut akan dijelaskan tentang hal-hal prosedur penelitian yang digunakan oleh peneliti.

#### 1. Pendekatan dan jenis penelitian

Yang dimaksud dengan “pendekatan” disini merupakan metode atau cara mengadakan penelitian seperti halnya eksperimen atau non eksperimen. Tetapi disamping itu juga menunjukkan jenis atau tipe penelitian yang diambil, dari segi tujuan misalnya eksploratif, deskriptif, atau historis. Masih ada lagi pandangan dari subjek penelitiannya, yaitu populasi atau kasus.<sup>21</sup>

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan ialah pendekatan Kuantitatif Deskriptif. Sedangkan jenis Penelitian yang akan penulis lakukan ini merupakan suatu penelitian yang termasuk ke dalam kategori *event studies* atau studi peristiwa. Metode *event study* dikembangkan untuk mengukur dampak dari suatu peristiwa yang tak terduga terhadap harga saham. Studi peristiwa adalah studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman dan bentuk setengah kuat.

*Event study* merupakan salah satu metodologi penelitian yang menggunakan data – data pasar keuangan untuk mengukur dampak dari suatu kejadian yang spesifik terhadap nilai perusahaan, biasanya tercermin

---

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 64.

dari harga saham.<sup>22</sup>Tujuan dari menggunakan *event study* adalah untuk mengetahui suatu perbandingan nilai yang terjadi, menilai apakah terdapat perbedaan keadaan sebelum dan sesudah *event* terjadi. Peristiwa yang diuji ini adalah *stock split*. Informasi dari peristiwa *stock split* yang dipublikasikan akan diuji dampaknya terhadap likuiditas saham. Langkah – langkah dalam melakukan *event study* adalah sebagai berikut :

a. Mengidentifikasi tanggal publikasi pemecahan saham

Tanggal publikasi pemecahan saham yang dimaksud adalah tanggal pencatatan di BEI ketika saham sudah dapat diperdagangkan hal ini dilakukan untuk mempermudah penetapan hari ke 0 sebagai hari peristiwa terjadinya pemecahan saham.

b. Menentukan periode penelitian dalam suatu *event window*

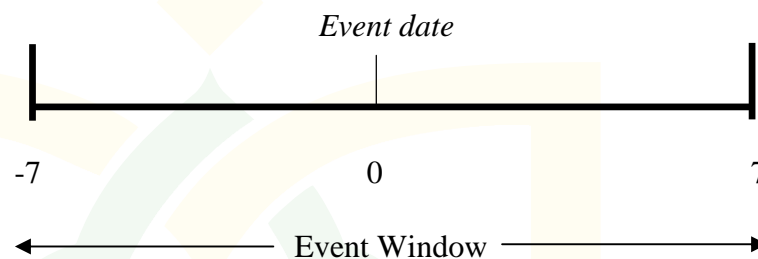
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, para peneliti menggunakan periode penelitian yang berbeda – beda. Semakin panjang periode yang digunakan, maka semakin banyak hal yang dapat dilihat namun hasil kesimpulannya dapat menjadi biasa karena terpengaruh oleh *event* lainnya seperti *corporate action* yang dilakukan perusahaan, *event* ekonomi ataupun politik yang dilakukan perusahaan, *event* ekonomi ataupun politik yang dapat memberikan dampak pada pergerakan harga saham.

Periode jendela (*event window*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah hari yang terdiri atas 7 hari sebelum *stock split*

<sup>22</sup> MacKinlay (dalam jurnal Rianti Setyawasih, “ *Studi Tentang Peristiwa (Event Study): Suatu Panduan Riset Manajemen Keuangan di Pasar Modal*”). Vol. 1 No. 1, 2007, 52

dan 7 hari setelah *stock split*. Dalam penentuan periode jendela ini memang tidak ada patokan atau standar yang pasti, baik dari buku-buku maupun jurnal-jurnal penelitian.

**Gambar 1.2**



Sumber: Data Diolah

c. Menentukan kriteria tertentu yang diperlukan dalam *event study*

Penentuan kriteria tersebut dapat berupa data yang diperlukan serta menemukan sampel yang akan diteliti. Sampel yang digunakan adalah di PT. Bank Mandiri Tbk.

d. Perhitungan Kinerja saham

Kinerja saham dapat diukur dengan membandingkan *return* saham sebelum dengan sesudah dilakukannya *stock split* atau pemecahan saham.

Rumus perhitungan *Return* Saham adalah sebagai berikut<sup>23</sup> :

$$\text{Return Saham} = \frac{P_1 - P_0}{P_0}$$

<sup>23</sup> Khaerul umam, Herry sutanto, *Manajemen Investasi*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2017), 183

Keterangan :

$P_1$  : Harga Pasar Saham

$P_0$  : Harga Pasar Saham Saat Penutupan

## 2. Populasi dan sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang merupakan wilayah (dimana) penelitian tersebut akan digeneralisasikan.<sup>24</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum yang telah melakukan *stock split* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah PT. Bank Mandiri Tbk.

Direktur Utama Bank Mandiri berkata “Pelaksanaan melalui aksi koorparasi *stock split*, Bank Mandiri bisa menjaga kinerja positif yang telah dibukukan pada tahun 2017. Kinerja positif terlihat dari pertumbuhan penyaluran kredit yang mencapai Rp. 682 triliun atau 11,6% pada juni pada tahun 2017”. Ekspansi tersebut mendorong Bank Mandiri mempertahankan reputasi Bank beraset terbesar di Indonesia dengan pencapaian sebesar Rp. 1.067,4 triliun atau naik 33,7% per juni 2017. Dari kinerja tersebut, Bank berkode saham BMRI inipun berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp. 9,5 triliun atau tumbuh 33,7% dari tahun lalu.

---

<sup>24</sup> Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005), 119.

### 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan merupakan data sekunder dan metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis metode, yaitu:

#### a. Studi Dokumentasi

Metode pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi, yakni mengumpulkan data tertulis yang dipublikasikan oleh PT. Bank Mandiri Tbk berupa laporan keuangan. Proses pengumpulan data sebagai data sampel didapat dari dokumentasi PT. Bank Mandiri Tbk. Kemudian dokumen yang berasal dari bank tersebut berupa laporan keuangan, dibuatlah rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan sebelumnya yang pada akhirnya digunakan untuk analisis.

#### b. Studi Pustaka

Metode dalam pengumpulan data menggunakan studi pustaka yang merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dengan cara membaca literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian dahulu dan tinjauan pustaka serta literatur-literatur lainnya yang dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk pengujian hipotesis dan model analisis.

---

<sup>25</sup> Ibid, 224



#### 4. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, penyajian data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis langkah terakhir tidak dilakukan.<sup>26</sup>

Alat analisis yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS, yaitu salah satu software data olah kuantitatif. Adapun jenis analisis statistik yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

##### a. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data atau mendekati distribusi normal.<sup>27</sup> Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Salah satu cara

---

<sup>26</sup> Ibid., 147

<sup>27</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat* (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2002), 34

menguji dengan analisis statistik Kolmogorov -Smirnov.<sup>28</sup> Pada uji normalitas ini taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05 . Kriteria dalam pengujian ini adalah :

Angka signifikansi (SIG) > 0,05, maka data berdistribusi normal.<sup>29</sup>

Angka signifikansi (SIG) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun/mengarahkan penyelidikan selanjutnya. Jika yang dihipotesis adalah masalah statistik, maka hipotesis ini disebut dengan hipotesis statistik.<sup>30</sup>

Adapun langkah – langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

##### 1) Menentukan Hipotesis

Ho : Tidak Ada Perbedaan Kinerja saham sebelum dan sesudah dilakukannya *Stock Split* Pada PT. Bank Mandiri Tbk.

Ha : Terdapat Perbedaan Kinerja saham sebelum dan sesudah dilakukannya *Stock Split* Pada PT. Bank Mandiri Tbk.

<sup>28</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS* (Semarang: Undip, 2011), 160

<sup>29</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat* (Jakarta : Gramedia, 2003), 36

<sup>30</sup> Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia* (Jakarta : PT. Gramedia, 2005), 168

## 2) Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi untuk uji hipotesis yang digunakan yaitu 5% atau 0,05.

## 3) Keputusan

Dengan kriteria menerima dan menolak hipotesis berdasarkan nilai probabilitas sebagai berikut :

- a) Jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  di terima dengan alpha 0,05
- b) Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_a$  di terima dengan alpha 0,05

## 4) Membuat Kesimpulan

Dalam uji beda t test diperoleh dengan membandingkan nilai Sig (probabilitas) (*2 tailed*) dengan tingkat signifikansi yang digunakan adalah  $= 0,05$ .

### c. Uji beda *Paired Sample T-test* dengan sampel berhubungan

Uji beda dengan sampel berhubungan digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan rata – rata dua sample yang berhubungan. Uji t sampel berhubungan atau berpasangan ini adalah pengujian untuk sekelompok populasi yang sama, tetapi memiliki dua atau lebih kondisi data sampel sebagai akibat dari adanya perlakuan yang diberikan kepada kelompok sampel

tersebut. Jumlah data yang diperlukan dalam model ini adalah sampel kecil ( $n < 30$ ).<sup>31</sup>

Adapun Rumus Perhitungan Uji beda T-test adalah sebagai berikut

:

$$t = \frac{d - d_0}{\frac{S_d}{\sqrt{n}}} \quad ; \quad d_f = n - 1$$

$$S_d^2 = \frac{n \sum_{j=1}^n d_j^2 - [\sum_{j=1}^n d_j]^2}{n(n-1)}$$

Keterangan :

$d - d_0$  : Selisih rata-rata sampel sebelum dan sesudah perlakuan

$S_d$  : Standar Deviasi Sampel

$N$  : Jumlah sampel<sup>32</sup>

<sup>31</sup> Irwan dan Siti, *Alat Analisis Data Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial* (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2005), 56

<sup>32</sup> L.Triwijaya Nata Kusuma, Debrina Puspita A, *Pengantar Statistik Industri*, (Malang : UB Press 2016), 159

## **J. Sistematika Pembahasan**

Dalam sistematika pembahasan ini akan di jelaskan kerangka penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi. Agar pembaca lebih mudah dalam memahaminya. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menjelaskan serta menguraikan tentang beberapa sub, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (meliputi variabel penelitian dan indikator variabel), definisi operasional, asumsi penelitian, Hipotesis, Metode Penelitian (meliputi Pendekatan dan Jenis Penelitin; Populasi dan Sampel; Teknik dan Instrumen pengumpulan data; Analisis Data) dan yang terakhir sistematika pembahasan.

### **BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN**

Pada bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema skripsi. Kemudian dilanjutkan dengan kajian teori.

### **BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

Pada bab ini membahas tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan yang terakhir pembahasan hasil penelitian yaitu data yang diperoleh akan ditulis dan dianalisis untuk membuktikan kebenaran hipotesis.

### **BAB IV PENUTUP**

Bab ini membahas tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Persamaan dan perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu :

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Enggar Trijunanto dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis memiliki kesamaan, yaitu sama-sama menggunakan Pendekatan Kuantitatif dan salah satu variabel yang sama yaitu *Stock Split*. Sedangkan perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Enggar Trijunanto dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada alat analisisnya, pada penelitian sebelumnya alat analisisnya menggunakan Regresi Linier Sederhana sedangkan pada penelitian ini alat analisisnya menggunakan *Paired Sample T Test*, perbedaan selanjutnya antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel-variabelnya, pada penelitian terdahulu variabel dependennya yaitu *abnormal return* saham dan volume perdagangan saham sedangkan pada penelitian ini tidak ditentukan variabel dependen dan independennya. Kemudian perbedaan yang terakhir antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada obyek penelitiannya, pada penelitian sebelumnya obyeknya ialah Perusahaan Yang Terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan pada penelitian ini akan dilakukan pada PT. Bank Mandiri Tbk.<sup>33</sup>

2. Pada penelitian yang dilakukan oleh Zunita Fiantimala dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis memiliki kesamaan, yaitu sama-sama menggunakan Pendekatan Kuantitatif dan salah satu variabel yang sama yaitu *Stock Split*. Sedangkan perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Zunita Fiantimala dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada alat analisisnya, pada penelitian sebelumnya alat analisisnya menggunakan Regresi Linier Berganda sedangkan pada penelitian ini alat analisisnya menggunakan *Paired Sample T Test*, perbedaan selanjutnya antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel-variabelnya, pada penelitian terdahulu variabel dependennya yaitu Likuiditas Saham sedangkan pada penelitian ini tidak ditentukan variabel dependen dan independennya. Kemudian perbedaan yang terakhir antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada obyek penelitiannya, pada penelitian sebelumnya obyeknya ialah Perusahaan Yang *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia sedangkan pada penelitian ini akan dilakukan pada PT. Bank Mandiri Tbk.<sup>34</sup>
3. Pada penelitian yang dilakukan oleh A.A. Sagung Intan Purnamasari dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis memiliki kesamaan,

---

<sup>33</sup> Enggar Trijunanto, *Analisis Pengaruh Pemecahan Saham (Stock Split) Terhadap Abnormal Return Saham Dan Likuiditas Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2011-2015*, 6

<sup>34</sup> Zunita Fiantimala, *Pengaruh Stock Split Dan Volume Perdagangan Terhadap Likuiditas Saham Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015*, 110-111

yaitu sama-sama menggunakan Pendekatan Kuantitatif dan salah satu variabel yang sama yaitu *Stock Split*. Sedangkan perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh A.A. Sagung Intan Purnamasari dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada alat analisisnya, pada penelitian sebelumnya alat analisisnya menggunakan Regresi Linier Sederhana sedangkan pada penelitian ini alat analisisnya menggunakan *Paired Sample T Test*, perbedaan selanjutnya antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel-variabelnya, pada penelitian terdahulu variabel dependennya yaitu Likuiditas Perdagangan Saham sedangkan pada penelitian ini tidak ditentukan variabel dependen dan independennya. Kemudian perbedaan yang terakhir antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada obyek penelitiannya, pada penelitian sebelumnya obyeknya ialah Perdagangan Saham Di (BEI) sedangkan pada penelitian ini akan dilakukan pada PT. Bank Mandiri Tbk.<sup>35</sup>

4. Pada penelitian yang dilakukan oleh Mu'tasim Billah dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis memiliki kesamaan, yaitu sama-sama menggunakan Pendekatan Kuantitatif Deskriptif. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Mu'tasim Billah yaitu terletak pada obyek penelitiannya, pada penelitian sebelumnya obyeknya ialah Perusahaan Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2008-2012 sedangkan pada penelitian ini akan dilakukan pada PT. Bank Mandiri Tbk. Lalu perbedaan lain pada

---

<sup>35</sup> A.A. Sagung Intan Purnamasari, *Pengaruh Stock Split Terhadap Likuiditas Perdagangan Saham Di Bei 2007-2012*, 265.



penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada variabel-variabelnya, pada penelitian terdahulu variabel dependennya yaitu Harga Saham dan variabel independennya adalah ROE (X1), PER (X2), ROA (X3) sedangkan pada pada penelitian ini tidak ditentukan variabel dependen dan independennya.<sup>36</sup>

5. Pada penelitian yang dilakukan oleh Annisa Safitri dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis memiliki kesamaan, yaitu sama-sama menggunakan Pendekatan Kuantitatif dan salah satu variabel yang sama yaitu *Stock Split*. Sedangkan perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Annisa Safitri dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada alat analisisnya, pada penelitian sebelumnya alat analisisnya menggunakan Regresi Linier Berganda sedangkan pada penelitian ini alat analisisnya menggunakan *Paired Sample T Test*, perbedaan selanjutnya antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel-variabelnya, pada penelitian terdahulu variabel dependennya yaitu Likuiditas Saham sedangkan pada penelitian ini tidak ditentukan variabel dependen dan independennya. Kemudian perbedaan yang terakhir antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada obyek penelitiannya, pada penelitian sebelumnya obyeknya ialah

---

<sup>36</sup> Mu'tasim Billah, *Skripsi Analisis Faktor-Faktor Fundamental Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2008-2012*, Jember : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember, 2013, 40.

Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan pada penelitian ini akan dilakukan pada PT. Bank Mandiri Tbk.<sup>37</sup>

6. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Ayu Larasanti dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis memiliki kesamaan, yaitu sama-sama menggunakan Pendekatan Kuantitatif dan salah satu variabel yang sama yaitu *Stock Split*. Kemudian kesamaan lain antara penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada alat analisisnya, sama-sama menggunakan *Paired Sample T test* (uji T Dua Sampel Berpasangan). Sedangkan perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Ayu Larasanti dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada variabel-variabelnya, pada penelitian terdahulu variabel dependennya yaitu harga saham dan volume perdagangan saham sedangkan pada penelitian ini tidak ditentukan variabel dependen dan independennya. Kemudian perbedaan yang terakhir antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada obyek penelitiannya, pada penelitian sebelumnya obyeknya ialah Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2015 sedangkan pada penelitian ini akan dilakukan pada PT. Bank Mandiri Tbk.<sup>38</sup>
7. Pada penelitian yang dilakukan oleh Destry Widi Astuti dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis memiliki kesamaan, yaitu sama-sama

---

<sup>37</sup> Annisa Safitri, *Implikasi Pemecahan Saham, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Likuiditas Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2013)*, 2016, 44-45.

<sup>38</sup> Ni Nyoman Ayu Larasanti, *Analisis Pengaruh Pemecahan Saham (Stock Split) Terhadap Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2015*, 2017, 37-41.

menggunakan Pendekatan Kuantitatif dan salah satu variabel yang sama yaitu *Stock Split*. Kemudian kesamaan lain antara penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada alat analisisnya, sama-sama menggunakan *Paired Sample T* test (uji T Dua Sampel Berpasangan). Sedangkan perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Destry Widi Astuti dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada variabel-variabelnya, pada penelitian terdahulu variabel dependennya yaitu likuiditas saham sedangkan pada penelitian ini tidak ditentukan variabel dependen dan independennya. Kemudian perbedaan yang terakhir antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada obyek penelitiannya, pada penelitian sebelumnya obyeknya ialah Perusahaan yang melakukan *stock split* Pada periode 2007-2013 dan terdaftar di BEI sedangkan pada penelitian ini akan dilakukan pada PT. Bank Mandiri Tbk.<sup>39</sup>

8. Pada penelitian yang dilakukan oleh Fatima Nur Izza dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis memiliki kesamaan, yaitu sama-sama menggunakan Pendekatan Kuantitatif dan salah satu variabel yang sama yaitu *Stock Split*. Kemudian kesamaan lain antara penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada alat analisisnya, sama-sama menggunakan *Paired Sample T* test (uji T Dua Sampel Berpasangan). Sedangkan perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Fatima Nur Izza

---

<sup>39</sup> Destry Widi Astuti, *Dampak Stock Split Terhadap Likuiditas Saham perusahaan yang melakukan stock split Pada periode 2007-2013 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, 2015, 23-29.

dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada variabel-variabelnya, pada penelitian terdahulu variabel dependennya yaitu likuiditas saham dan future profit sedangkan pada penelitian ini tidak ditentukan variabel dependen dan independennya. Kemudian perbedaan yang terakhir antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada obyek penelitiannya, pada penelitian sebelumnya obyeknya ialah Perusahaan Yang Melakukan *Stock Split* Pada Periode tahun 2011-2014 Dan Terdaftar Di BEI sedangkan pada penelitian ini akan dilakukan pada PT. Bank Mandiri Tbk.<sup>40</sup>

9. Pada penelitian yang dilakukan oleh Dina Justifyani Nurfitri S. Dan Lauw Tjun Tjun dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis memiliki kesamaan, yaitu sama-sama menggunakan Pendekatan Kuantitatif dan salah satu variabel yang sama yaitu *Stock Split*. Kemudian kesamaan lain antara penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada alat analisisnya, sama-sama menggunakan *Paired Sample T* test (uji T Dua Sampel Berpasangan). Sedangkan perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Dina Justifyani Nurfitri S. Dan Lauw Tjun Tjun dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada variabel-variabelnya, pada penelitian terdahulu variabel dependennya yaitu harga saham dan volume perdagangan saham sedangkan pada penelitian ini tidak ditentukan variabel dependen dan independennya. Kemudian perbedaan yang terakhir antara penelitian ini dengan penelitian

---

<sup>40</sup> Fatima Nur Izza, *Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Likuiditas Saham Dan Future Profitability Perusahaan*, 2016, 48-54.

sebelumnya terletak pada obyek penelitiannya, pada penelitian sebelumnya obyeknya ialah Perusahaan *Go Public* Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia sedangkan pada penelitian ini akan dilakukan pada PT. Bank Mandiri Tbk.<sup>41</sup>

10. Pada penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Mila W dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis memiliki kesamaan, yaitu sama-sama menggunakan Pendekatan Kuantitatif dan salah satu variabel yang sama yaitu *Stock Split*. Kemudian kesamaan lain antara penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada alat analisisnya, sama-sama menggunakan *Paired Sample T test* (uji T Dua Sampel Berpasangan). Sedangkan perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Mila W dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada variabel-variabelnya, pada penelitian terdahulu variabel dependennya volume perdagangan saham dan abnormal *return* sedangkan pada penelitian ini tidak ditentukan variabel dependen dan independennya. Kemudian perbedaan yang terakhir antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada obyek penelitiannya, pada penelitian sebelumnya obyeknya ialah Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2007 – 2009 sedangkan pada penelitian ini akan dilakukan pada PT. Bank Mandiri Tbk.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Dina Justifyani Nurfitri S. Dan Lauw Tjun Tjun, *Pengaruh Kebijakan Stock Split Terhadap Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia*, 2009, 43-48.

<sup>42</sup> I Gusti Ayu Mila W, *Analisis Pengaruh Pemecahan Saham (Stock Split) Terhadap Volume Perdagangan Saham Dan Abnormal Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2007 – 2009*, 2010, 27-33.

11. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hanafie dan Lucia Aridiyani dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis memiliki kesamaan, yaitu sama-sama menggunakan Pendekatan Kuantitatif dan salah satu variabel yang sama yaitu *Stock Split*. Kemudian kesamaan lain antara penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada alat analisisnya, sama-sama menggunakan *Paired Sample T test* (uji T Dua Sampel Berpasangan). Sedangkan perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Hanafie dan Lucia Aridiyani dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada variabel-variabelnya, pada penelitian terdahulu variabel dependennya *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* sedangkan pada penelitian ini tidak ditentukan variabel dependen dan independennya. Kemudian perbedaan yang terakhir antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada obyek penelitiannya, pada penelitian sebelumnya obyeknya ialah Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei dan melakukan *stock split* Tahun 2010 – 2013 sedangkan pada penelitian ini akan dilakukan pada PT. Bank Mandiri Tbk.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Lukianto Hanafie dan Lucia Ari Diyani, *Pengaruh Pengumuman Stock Split Terhadap Return Saham, Abnormal Return dan Trading Volume Activity*, 2016, 18

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

| No | Peneliti                      | Judul Penelitian   | Obyek, Alat Analisis Dan Variabel Penelitian   | Perbedaan   | Persamaan                            |
|----|-------------------------------|--|--|---|--------------------------------------|
| 1  | Enggar Trijunanto             | Analisis Pengaruh Pemecahan Saham ( <i>Stock Split</i> ) Terhadap <i>Abnormal Return</i> Saham Dan Likuiditas Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2011-2015 | Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Regresi Linier Sederhana, Variabel X : <i>Stock Split</i> , Variabel Y1 : <i>Abnormal Return</i> Saham, Y2 : Volume Perdagangan Saham | 1. Obyek Penelitian<br>2. Alat Analisis<br>3. Variabel Y1 : <i>Abnormal Return</i> Saham<br>4. Variabel Y2 : Volume Perdagangan Saham | 1. Variabel : <i>Stock Split</i>     |
| 2  | Zunita Fiantimala             | Pengaruh <i>Stock Split</i> Dan Volume Perdagangan Terhadap Likuiditas Saham Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015  | Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia, Regresi Linier Berganda, Variabel X1 : <i>Stock Split</i> , Variabel X2 : Volume Perdagangan, Variabel Y : Likuiditas Saham                 | 1. Obyek Penelitian<br>2. Alat Analisis<br>3. Variabel X2 : Volume Perdagangan<br>4. Variabel Y : Likuiditas Saham                    | 1. Variabel : <i>Stock Split</i>     |
| 3  | A.A. Sagung Intan Purnamasari | Pengaruh <i>Stock Split</i> Terhadap Likuiditas Perdagangan Saham Di Bei 2007-2012   | Perdagangan Saham (BEI), Regresi Linier Sederhana, Variabel X : Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan <i>Stock split</i> , Variabel Y : Likuiditas Perdagangan Saham                            | 1. Obyek Penelitian<br>2. Alat Analisis<br>3. Variabel Y : Likuiditas Perdagangan Saham   | 1. Variabel : <i>Stock Split</i>     |
| 4  | Mu'tasim Billah               | Analisis Faktor-Faktor Fundamental Yang Mempengaruhi   | Perusahaan Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2008-2012, Regresi Linier  | 1. Obyek Penelitian<br>2. Alat analisis<br>3. Variabel X1 :   | 1. Pendekatan Kuantitatif Deskriptif |

|   |                         |   |  |  |  |
|---|-------------------------|---|--|--|--|
|   |                         | Harga Saham Pada Perusahaan Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2008-2012  | Berganda, Variabel X1 : ROE, Variabel X2 : PER, Variabel X3 : ROA, Variabel Y : Harga Saham  | ROE<br>4. Variabel X2 : PER<br>5. Variabel X3 : ROA<br>6. Variabel Y : Harga Saham   |  |
| 5 | Annisa Safitri          | Implikasi Pemecahan Saham, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Likuiditas Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2013) | Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI, Regresi Linier Berganda, Variabel X1 : <i>Stock split</i> , Variabel X2 : Ukuran Perusahaan, Variabel X3 : Profitabilitas, Variabel Y : Likuiditas Saham                           | 1. Obyek Penelitian<br>2. Alat Analisis<br>3. Variabel X2 : Ukuran Perusahaan<br>4. Variabel X3 : Profitabilitas<br>5. Variabel Y : Likuiditas Saham | 1. Variabel : <i>Stock Split</i>                     |
| 6 | Ni Nyoman Ayu Larasanti | Analisis Pengaruh Pemecahan Saham ( <i>Stock Split</i> ) Terhadap Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2015 | Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2015, Paired Sample T test (uji T Dua Sampel Berpasangan), Variabel X : Pengumuman <i>Stock Split</i> , Y1 : Harga Saham, Y2 : Volume Perdagangan Saham | 1. Obyek Penelitian<br>2. Variabel Y1 : Harga Saham<br>3. Variabel Y2 : Volume Perdagangan Saham   | 1. Variabel : <i>Stock Split</i><br>2. Alat Analisis |
| 7 | Destry Widi Astuti      | Dampak <i>Stock Split</i> Terhadap Likuiditas Saham perusahaan yang melakukan <i>stock split</i> Pada periode 2007-2013 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.                    | Perusahaan yang melakukan <i>stock split</i> Pada periode 2007-2013 dan terdaftar di BEI, Paired Sample T test (uji T Dua Sampel Berpasangan), Variabel X : <i>Stock Split</i> , Variabel Y : Likuiditas Saham       | 1. Obyek Penelitian<br>2. Variabel Y : Likuiditas Saham  | 1. Variabel : <i>Stock Split</i><br>2. Alat Analisis |



|    |  |   |  |  |  |
|----|--|---|--|--|--|
| 8  | Fatima Nur Izza                                | Analisis Pengaruh <i>Stock Split</i> Terhadap Likuiditas Saham Dan Future Profitability Perusahaan  | Perusahaan Yang Melakukan <i>Stock Split</i> Pada Periode tahun 2011-2014 Dan Terdaftar Di BEI, Regresi Linier Sederhana dan Paired Sample T Test, Variabel X : <i>Stock Split</i> , Variabel Y1 : Likuiditas Saham, Variabel Y2 : Future Profit | 1.Obyek Penelitian<br>2.Variabel Y1 : Likuiditas Saham<br>3.Variabel Y2 : Future Profit                  | 1. Variabel : <i>Stock Split</i>                     |
| 9  | Dina Justifyani Nurfitri S. Dan Lauw Tjun Tjun | Pengaruh Kebijakan <i>Stock Split</i> Terhadap Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia                              | Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia, Paired Sample T Test, Variabel X : <i>Stock Split</i> , Variabel Y1 : Harga Saham, Y2 : Volume Perdagangan Saham   | 1. Obyek Penelitian<br>2. Variabel Y1 : Harga Saham<br>3. Variabel Y2 : Volume Perdagangan Saham         | 1. Variabel : <i>Stock Split</i><br>2. Alat Analisis |
| 10 | I Gusti Ayu Mila W                             | Analisis Pengaruh Pemecahan Saham ( <i>Stock Split</i> ) Terhadap Volume Perdagangan Saham Dan Abnormal <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2007 – 2009 | Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2007 – 2009, Paired Sample T Test, Variabel X : <i>Stock Split</i> , Variabel Y1 : Volume Perdagangan Saham, Y2 : Abnormal <i>Return</i>  | 1.Obyek Penelitian<br>2.Variabel Y1 : Volume Perdagangan Saham<br>3.Variabel Y2 : Abnormal <i>Return</i> | 1. Variabel : <i>Stock Split</i><br>2. Alat Analisis |
| 11 | Hanafie dan Lucia Aridiyani                    | Pengaruh Pengumuman <i>Stock Split</i> Terhadap <i>Return</i> Saham, Abnormal   | Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI dan Melakukan <i>Stock Split</i> Pada Tahun 2010-2013, Paired Sample  | 1.Obyek Penelitian<br>2.Variabel Y1: Abnormal <i>Return</i>  | 1. Variabel <i>Stock Split</i><br>2. Alat Analisis   |

|  |  |   |   |   |  |
|--|--|---|---|---|--|
|  |  | <i>Return</i> dan Trading Volume Activity | T Test, Variabel X : <i>Stock split</i> , Variabel Y1: Abnormal <i>Return</i> , Variabel Y2 : Trading Volume Activity | 3.Variabel Y2 : Trading Volume Activity |  |
|--|--|---|---|---|--|

Sumber : Data Diolah

## B. Kajian Teori

### 1. Saham

#### a. Pengertian Saham

Saham atau *Stock* dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.<sup>44</sup>

Saham adalah surat berharga yang dapat dibeli atau dijual oleh perorangan atau lembaga di pasar tempat surat tersebut diperjualbelikan. Saham merupakan instrumen ekuitas, yaitu tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Jadi saham merupakan surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak

<sup>44</sup> Tjiptono Darmadji, Hedy M. Fakhruddin, *Pasar Modal Di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012),5

tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham.<sup>45</sup>

Saham (*Stock*) merupakan surat berharga yang berupa kepemilikan. Artinya si pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimilikinya, maka semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut.<sup>46</sup>

Dari beberapa pengertian diatas saham atau *stock* dapat diartikan sebagai surat berharga yang menyatakan bahwa yang memegangnya merupakan pemilik dari perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Dengan menyertakan modal tersebut maka sang pemilik saham memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut, semakin besar nilai kepemilikan saham seseorang di suatu perusahaan maka semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut.

#### b. Jenis-jenis Saham

Adapun jenis-jenis saham adalah sebagai berikut :

- 1) Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham tebagi atas :

<sup>45</sup> Pipit wahyu Sedyati, *Analisis Pengaruh Harga Saham Dan Volume Perdagangan Terhadap Likuiditas Saham Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik Yang Melakukan Stock Split Di Bursa Efek Indonesia*, 2010, 24

<sup>46</sup> Kasmir, *Bank dan lembaga keuangan lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 185-186

a) Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa adalah surat berharga dalam bentuk piagam atau sertifikat yang memberikan pemegangnya bukti atas hak-hak dan kewajiban menyangkut andil kepemilikan dalam suatu perusahaan. Pembagian deviden untuk saham biasa dapat dilakukan jika perusahaan sudah membayar deviden untuk saham preferen. Saham biasa mempunyai hak yang sama bagi pemegangnya yang dapat menentukan jalannya perseroan melalui rapat umum pemegang saham (RUPS). Pada umumnya hak suara dalam rapat pemegang saham hanya diberikan pada saham biasa, tetapi sering juga saham preferen mempunyai hak suara.

b) Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki investor. Saham preferen serupa dengan saham biasa karena dua hal, yaitu :

- (1) Mewakili kepemilikan ekuitas dan diterbitkan tanpa tanggal jatuh tempo yang tertulis di atas lembaran saham tersebut.
- (2) Membayar deviden.

Sedangkan persamaan saham preferen dan obligasi terletak pada tiga hal, yaitu :

- (1) Ada klaim atas laba dan asset sebelumnya.
- (2) Dividennya tetap selama masa berlaku (hidup) dari saham.
- (3) Memiliki hak tebus dan dapat dipertukarkan (*convertible*) dengan saham biasa.

Oleh karena saham preferen diperdagangkan berdasarkan hasil yang ditawarkan kepada investor, maka secara praktis saham preferen dipandang sebagai surat berharga dengan pendapatan tetap dan karena itu akan bersaing dengan obligasi di pasar. Walaupun demikian, obligasi perusahaan menduduki tempat yang lebih senior disbanding dengan saham preferen. Saham biasa merupakan efek yang paling populer di pasar modal. Umumnya pembicaraan seputar saham selalu mengacu pada saham biasa, kecuali bila disebut secara khusus saham preferen.

- 2) Dilihat dari cara peralihannya, saham dapat dibedakan atas :
  - a) Saham atas unjuk (*bearer stock*)

Artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya, agar mudah dipindah tangankan dari satu investor ke investor lain. Secara hukum, siapa yang memegang saham tersebut, maka dialah yang diakui sebagai pemiliknya dan berhak untuk ikut hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

b) Saham atas nama (*registered stock*)

Merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa nama pemiliknya, dimana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.<sup>47</sup>

3) Ditinjau dari kinerja perdagangan, maka saham dapat dikategorikan atas :

a) Saham unggulan (*blue-chip stock*)

Yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai leader di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar deviden.

b) Saham pendapatan (*income stock*)

Yaitu saham dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar deviden lebih tinggi dari rata-rata deviden yang dibayarkan pada tahun sebelumnya. Emiten seperti ini biasanya mampu menciptakan pendapatan yang lebih tinggi dan secara teratur membagikan deviden tunai. Emiten ini tidak suka menekan laba dan tidak mementingkan potensi pertumbuhan harga saham.

c) Saham Pertumbuhan (*growth stock-well known*)

Yaitu saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai leader di industri sejenis yang memiliki reputasi tinggi. Selain itu juga terdapat

---

<sup>47</sup> Ibid., 6-7

*growth stock (lesser known)*, yaitu saham dari emiten yang tidak sebagai leader dalam industri namun memiliki ciri *growth stock*. Umumnya saham ini berasal dari daerah dan kurang populer di kalangan emiten.

d) Saham Spekulatif (*speculative stock*)

Yaitu suatu saham perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun, akan tetapi mempunyai kemungkinan penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti.

e) Saham Siklikal (*counter cyclical stock*)

Yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum. Pada saat resesi ekonomi, harga saham ini tetap tinggi, dimana emitennya mampu memberikan deviden yang tinggi sebagai akibat dari kemampuan emiten dalam memperoleh penghasilan yang tinggi pada masa resesi. Emiten seperti ini biasanya bergerak dalam produk yang sangat dan selalu dibutuhkan masyarakat seperti rokok dan barang-barang kebutuhan sehari-hari (*consumer goods*).<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Tatang Ary Gumanti, *Manajemen Investasi (konsep, teori, dan aplikasi)*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), 33-34

## 2. Pemecahan Saham (*Stock Split*)

### a. Pengertian *Stock Split*

Pemecahan saham (*stock split*) adalah aktifitas yang dilakukan oleh perusahaan publik untuk menaikkan jumlah saham yang beredar, seperti melipat gandakan jumlah saham dengan menukar satu saham lama dengan saham yang nilainya setengah dari saham yang lama. Pemecahan saham pada prinsipnya tidak mempengaruhi modal disetor penuh, melainkan yang mengalami perubahan hanyalah nilai nominal saham, yaitu nilai nominal setelah pemecahan saham menjadi lebih kecil sehingga jumlah saham yang beredar menjadi lebih banyak.<sup>49</sup>

*Stock split* merupakan kegiatan memecah selembur saham menjadi n lembar saham, dimana harga per lembar saham baru setelah *stock split* adalah  $1/n$  dari harga saham perlembar sebelumnya. Dengan demikian jumlah lembar saham yang beredar akan meningkat proposional dengan penurunan nilai nominal saham. Umumnya *stock split* dilakukan apabila harga pasar saham dirasakan terlalu tinggi dan perusahaan merasa bahwa harga saham yang lebih rendah akan menghasilkan pasaran yang lebih baik dan distribusi kepemilikan yang lebih luas.<sup>50</sup>

*Stock split* merupakan kosmetika saham, dalam arti bahwa kegiatan tersebut merupakan upaya untuk pemolesan saham agar lebih

<sup>49</sup> Ibid., 18-19

<sup>50</sup> Jurica Lucyanda, Ditya Anggriawan, *Pengaruh Tingkat Kemahalan Harga Saham, Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Likuiditas Perdagangan Saham Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Stock Split*, 3



terlihat menarik oleh investor sekalipun tidak meningkatkan kemakmuran investor. Harga saham yang rendah akan dapat menarik lebih banyak investor untuk ikut memiliki saham perusahaan. *Stock split* ini tidak mempengaruhi modal yang disetor, tapi yang terjadi hanyalah pemecahan nilai nominal saham menjadi lebih kecil sehingga saham akan meningkat. *Stock split* tidak mempengaruhi aliran kas perusahaan maka kegiatan *stock split* ini dinilai tidak memiliki nilai ekonomis. Tujuan dari Perusahaan melakukan *stock split* adalah untuk menjaga tingkat perdagangan saham dalam rentang optimal dan menjadikan saham menjadi lebih likuid. *Stock split* dianggap dapat mempengaruhi keuntungan pemegang saham, resiko saham, dan sinyal yang di berikan kepada pasar karena *stock split* mengembalikan harga per lembar saham pada tingkat perdagangan yang optimal dan meningkatkan likuiditas.<sup>51</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat diartikan bahwa pemecahan saham (*stock split*) merupakan tindakan perusahaan untuk menaikkan jumlah saham yang beredar, tindakan ini dilakukan dengan cara memecah selembor saham menjadi n lembar saham, dimana harga per lembar saham baru setelah *stock split* adalah  $1/n$  dari harga saham perlembar sebelumnya. *Stock split* dianggap sebagai kosmetika saham, dalam arti bahwa kegiatan tersebut merupakan upaya untuk pemolesan

---

<sup>51</sup> Ni Wayan Dian Irmayani, Ni Luh Putu Wiagustini, *Dampak Stock Split Terhadap Reaksi Pasar Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.4, No.10, 2015, 3

saham agar lebih terlihat menarik oleh investor sekalipun tidak meningkatkan kemakmuran investor.

b. Jenis-jenis *Stock split*

Pada dasarnya ada dua jenis pemecahan saham yang dapat dilakukan oleh perusahaan :

1) Pemecahan Naik (*Split Up*)

Pemecahan naik adalah penurunan nilai nominal per lembar saham yang mengakibatkan bertambahnya jumlah saham yang beredar misalnya pemecahan saham dengan faktor pemecahan 2:1, 3:1 (2:1, angka 2 merupakan jumlah saham yang beredar dan angka 1 adalah nilai nominal saham).

2) Pemecahan Turun (*Split Down*)

Pemecahan turun adalah peningkatan nilai nominal per lembar saham dan mengurangi jumlah saham yang beredar misalnya pemecahan turun dengan faktor pemecahan 1:2, 1:3.

c. Teori Pemecahan Saham

Secara teoritis motivasi yang melatar belakangi perusahaan melakukan *stock split* tertuang dalam beberapa teori, antara lain :

1) *Signaling Theory*

*Signaling Theory* menyatakan bahwa pemecahan saham memberikan sinyal mengenai prospek perusahaan yang bagus di masa yang akan datang kepada investor. Meskipun pemecahan saham tidak memiliki nilai ekonomis namun pasar tetap bereaksi

terhadap pengumuman tersebut karena mengetahui adanya prospek perusahaan yang menguntungkan di masa yang akan datang.

## 2) *Trading Range Theory*

*Trading Range Theory* menyatakan bahwa harga saham yang terlalu tinggi menyebabkan kurang aktifnya perdagangan saham sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan pemecahan saham. Dengan melakukan pemecahan saham diharapkan akan semakin banyak investor yang melakukan transaksi.

### d. Tujuan Dan Alasan Dilakukannya *Stock Split*

Kebijakan melaksanakan penerbitan pemecahan saham dilandasi oleh berbagai bentuk tujuan. Secara umum tujuan suatu perusahaan melakukan pemecahan saham, yaitu:

- 1) Untuk menghindari harga saham yang terlalu tinggi sehingga memberatkan publik untuk membeli/memiliki saham tersebut.
- 2) Mempertahankan tingkat likuiditas saham.
- 3) Menarik investor yang berpotensi lebih banyak guna memiliki saham tersebut.
- 4) Menarik minat investor kecil untuk memiliki saham tersebut karena jika terlalu mahal maka kepemilikan dana dari investor kecil tidak akan terjangkau.
- 5) Menambah jumlah saham yang beredar.

6) Memperkecil resiko yang akan terjadi, terutama bagi investor yang ingin memiliki saham tersebut dengan kondisi harga saham yang rendah maka karena sudah dipecah tersebut artinya telah terjadi diversifikasi investasi.

7) Menerapkan Diservikasi investasi.<sup>52</sup>

e. Kerugian Yang Diperoleh Dari *Stock Split*

Kerugian yang diperoleh dari kebijakan pemecahan saham adalah sebagai berikut:

- 1) Manfaat yang ilusionitis dari *stock split* harus dibeli dengan beberapa konsekuensi oleh pemodal, yaitu biaya surat saham akan naik karena kepemilikan yang tadinya cukup diawali oleh selebar surat saham kemudian menjadi 2 lembar. Biaya *back office* perusahaan efek, biaya kliring dan biaya custodian dipengaruhi oleh jumlah fisik surat saham adalah biaya broker setelah pemecahan saham akan menjadi lebih tinggi.
- 2) Adanya biaya pemecahan yang termasuk di dalamnya biaya transfer agen untuk proses sertifikat dan biaya lainnya dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Sedangkan bagi pemegang saham tidak terdapat kerugian akibat dilakukan *stock split*.

f. Manfaat Dilakukannya *Stock Split*

*Stock split* dilakukan oleh perusahaan dengan harapan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

<sup>52</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Investasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 118

- 1) Menurunkan harga saham, membuat saham lebih likuid untuk diperdagangkan, menimbulkan marketability dan efisiensi pasar.
- 2) Mengubah investor *odd lot* (membeli saham di bawah 500 lembar) menjadi *round lot* (membeli saham minimal 500 lembar).
- 3) Memanfaatkan psikologi investor tentang tingkat keuntungan yang lebih tinggi karena basis harga yang lebih rendah.
- 4) Meningkatkan daya tarik masyarakat untuk berinvestasi.
- 5) Mensinyalkan kondisi perusahaan yang bagus.<sup>53</sup>



---

<sup>53</sup> Ibid., 20

## **BAB III**

### **PENYAJIAN DATA ANALISIS**

#### **A. Gambaran Umum PT. Bank Mandiri Tbk**

##### 1. Profil Perusahaan PT. Bank Mandiri Tbk

Bank Mandiri didirikan pada 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia dilebur menjadi Bank Mandiri, dimana masing-masing bank tersebut memiliki peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Sampai dengan hari ini, Bank Mandiri meneruskan tradisi selama lebih dari 140 tahun memberikan kontribusi dalam dunia perbankan dan perekonomian Indonesia.

Setelah melalui proses konsolidasi dan integrasi menyeluruh di segala bidang, Bank Mandiri berhasil membangun organisasi bank yang solid dan *mengimplementasikan core banking system* baru yang terintegrasi menggantikan *core banking system* dari keempat bank legacy sebelumnya yang saling terpisah. Sejak didirikan, kinerja Bank Mandiri senantiasa mengalami perbaikan terlihat dari laba yang terus meningkat dari Rp1,18 triliun di tahun 2000 hingga mencapai Rp5,3 triliun di tahun 2004. Bank Mandiri melakukan penawaran saham perdana pada 14 Juli 2003 sebesar 20% atau ekuivalen dengan 4 miliar lembar saham.

Bank Mandiri terus memperkuat peran sebagai lembaga intermediasi untuk mendorong perekonomian nasional. Hal itu ditunjukkan dengan pertumbuhan kredit sebesar 12,2% pada akhir 2014 menjadi Rp.530 triliun dari Rp.472,4 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya, dengan rasio NPL terjaga di level 2,15 %. Pertumbuhan penyaluran kredit itu mendorong peningkatan aset menjadi Rp.855 triliun dari Rp733,1 triliun pada Desember 2013. Sedangkan laba bersih pada 2014 tercatat tumbuh 9,2 % menjadi Rp19,9 triliun atau naik Rp1.7 triliun jika dibandingkan akhir 2013 sebesar Rp.18,2 triliun. Selain pertumbuhan kredit, laju kenaikan laba bersih juga ditopang oleh pertumbuhan *fee based income* yang mencapai Rp15.06 triliun pada tahun 2014.<sup>54</sup>

Laju kenaikan laba juga ditopang pertumbuhan bunga bersih sebesar 15,7% menjadi Rp 39,1 triliun dan kenaikan *fee based income* sebesar 3,9 % sehingga mencapai Rp.15,06 triliun. Dari capaian laba tersebut, kontribusi anak perusahaan mencapai 9.1% % atau sebesar Rp1,81 triliun. Sebagai implementasi fungsi intermediasi dalam mendukung perekonomian nasional, Bank Mandiri juga terus memacu pembiayaan ke sektor produktif. Hasilnya, pada akhir 2014, kredit ke sektor produktif tumbuh 13.9 % mencapai Rp 410,6 triliun. dimana kredit investasi tumbuh 9,1 % dan kredit modal kerja tumbuh 16,7%. Dilihat dari segmentasi, kenaikan penyaluran kredit terjadi di seluruh bisnis, dengan pertumbuhan tertinggi pada segmen mikro yang mencapai 33,2% menjadi

---

<sup>54</sup> <https://www.bankmandiri.co.id/web/guest/profil-perusahaan>

Rp.36 triliun pada Desember 2014. Sementara itu, kredit yang tersalurkan untuk segmen usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mencatat pertumbuhan sebesar 13,6 % menjadi Rp 73,4 triliun.<sup>55</sup>

Bank Mandiri juga turut menyalurkan pembiayaan khusus dengan skema penjaminan pemerintah, yaitu melalui penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR). Hingga akhir 2014, jumlah nasabah KUR Bank Mandiri meningkat 34 % mencapai 396 ribu nasabah. Kepercayaan masyarakat kepada Bank Mandiri juga terus tumbuh yang ditunjukkan dengan naiknya penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) menjadi Rp.636,4 triliun pada akhir 2014 dari Rp.556,4 triliun pada tahun sebelumnya. Dari pencapaian tersebut, total dana murah (giro dan tabungan) yang berhasil dikumpulkan Bank Mandiri mencapai Rp380,5 triliun, yang terutama didorong oleh pertumbuhan tabungan sebesar 6,7% atau Rp15,93 triliun hingga mencapai Rp252,4 triliun. Pencapaian tersebut sangat menggembirakan, terutama jika mempertimbangkan tingkat persaingan likuiditas yang sangat ketat di industri. Sebagai upaya untuk meningkatkan pengumpulan dana masyarakat melalui peningkatan kenyamanan bertransaksi, Bank Mandiri terus mengembangkan jaringan kantor cabang, jaringan elektronik, maupun jaringan layanan lainnya. Hingga Desember 2014, Bank Mandiri telah memiliki 2.312 cabang, 15.344 unit ATM serta penambahan jaringan bisnis mikro sehingga menjadi 1.833 unit.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> <https://www.bankmandiri.co.id/web/guest/profil-perusahaan>

<sup>56</sup> <https://www.bankmandiri.co.id/web/guest/profil-perusahaan>



Atas kinerja baik tersebut, Bank Mandiri meraih sejumlah penghargaan antara lain sebagai bank terbaik di Indonesia dari tiga publikasi terkemuka di sektor keuangan, yaitu *Finance Asia*, *Asia money* dan *The Banker*. Selain itu, Bank Mandiri juga berhasil mempertahankan predikat *Best Bank in Service Excellence* dari *Marketing Research Indonesia (MRI)* dan *Majalah SWA* selama tujuh tahun berturut-turut serta predikat *Most Trusted Companies* selama delapan tahun berturut-turut dari *International Institute for Corporate Governance (IICG)*.<sup>57</sup>

## 2. Visi Dan Misi Perusahaan PT. Bank Mandiri Tbk

### a. Visi

- 1) Menjadi Lembaga Keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif

### b. Misi

- 1) Berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar
- 2) Mengembangkan sumber daya manusia professional
- 3) Memberi keuntungan yang maksimal bagi stakeholder
- 4) Melaksanakan manajemen terbuka<sup>58</sup>
- 5) Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan.

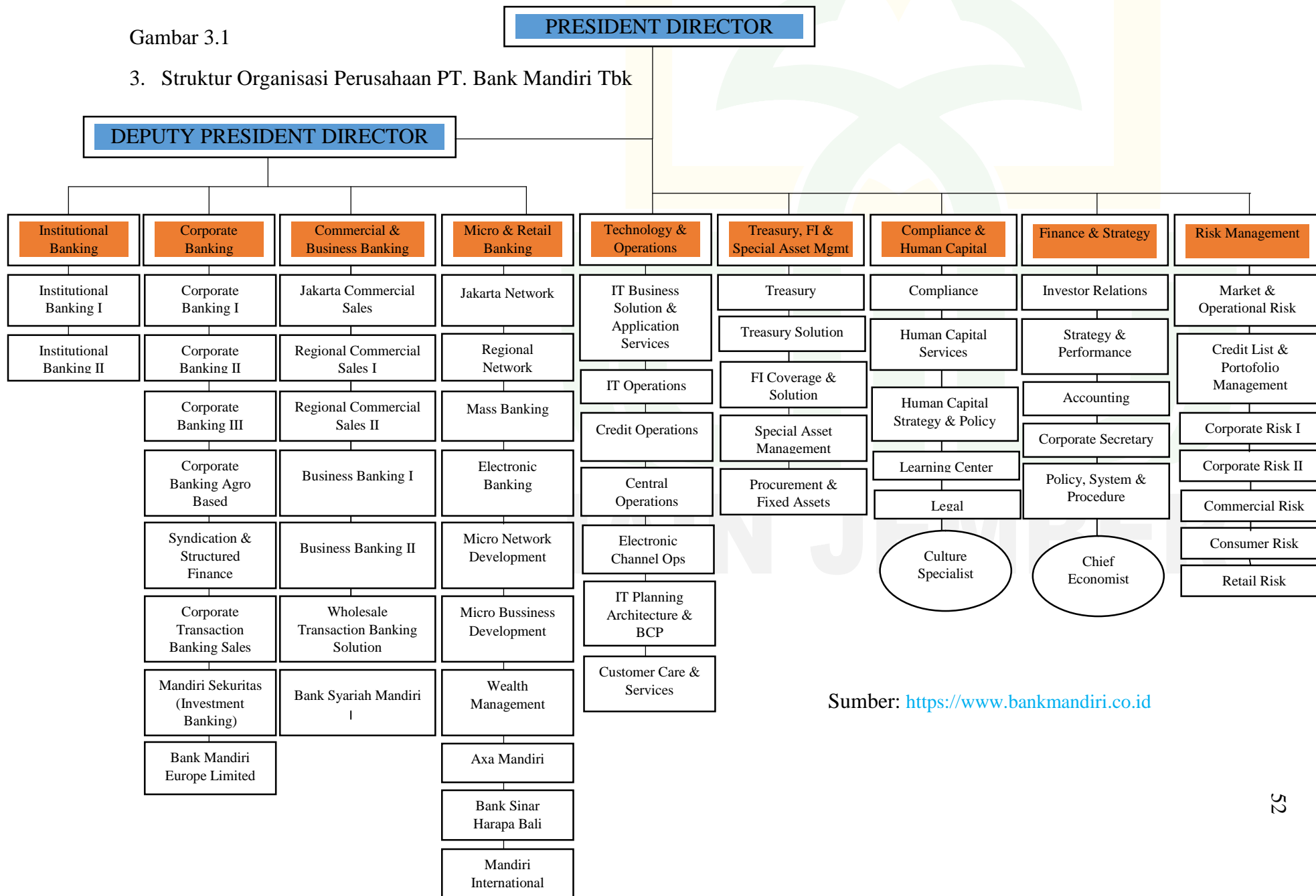
---

<sup>57</sup> Ibid.,

<sup>58</sup> <https://www.bankmandiri.co.id/visi-misi>

Gambar 3.1

3. Struktur Organisasi Perusahaan PT. Bank Mandiri Tbk



Sumber: <https://www.bankmandiri.co.id>

## B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan ialah pendekatan Kuantitatif Deskriptif. Sedangkan jenis Penelitian yang akan penulis lakukan ini merupakan suatu penelitian yang termasuk ke dalam kategori *event studies* atau studi peristiwa. *Event study* merupakan salah satu metodologi penelitian yang menggunakan data – data pasar keuangan untuk mengukur dampak dari suatu kejadian yang spesifik terhadap nilai perusahaan, biasanya tercermin dari harga saham. Tujuan dari penggunaan *event study* adalah untuk mengetahui suatu perbandingan nilai yang terjadi, menilai apakah terdapat perbedaan keadaan sebelum dan sesudah *event* terjadi. Peristiwa yang diuji ini adalah *stock split*.

### 1. Perhitungan Kinerja saham

Kinerja saham dapat diukur dengan membandingkan *return* saham sebelum dengan sesudah dilakukannya *stock split* atau pemecahan saham.

Rumus perhitungan *Return* Saham adalah sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} = \frac{P_1 - P_0}{P_0}$$

Keterangan :

$P_1$  : Harga Pasar Saham

$P_0$  : Harga Pasar Saham Saat Penutupan

Berikut ini adalah contoh perhitungan *Return* Saham PT. Bank Mandiri

Tbk :

Daftar Harga Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split*

| Tanggal   | Harga Saham Sebelum Stock Split |           |
|-----------|---------------------------------|-----------|
| 9/1/2017  | Rp                              | 13,100.00 |
| 9/4/2017  | Rp                              | 13,050.00 |
| 9/5/2017  | Rp                              | 13,075.00 |
| 9/6/2017  | Rp                              | 12,950.00 |
| 9/7/2017  | Rp                              | 13,025.00 |
| 9/8/2017  | Rp                              | 13,275.00 |
| 9/11/2017 | Rp                              | 13,200.00 |
| 9/12/2017 | Rp                              | 13,200.00 |
|           | Harga Saham Sesudah Stock Split |           |
| 9/13/2017 | Rp                              | 6,575.00  |
| 9/14/2017 | Rp                              | 6,550.00  |
| 9/15/2017 | Rp                              | 6,625.00  |
| 9/18/2017 | Rp                              | 6,575.00  |
| 9/19/2017 | Rp                              | 6,600.00  |
| 9/20/2017 | Rp                              | 6,600.00  |
| 9/21/2017 | Rp                              | 6,600.00  |
| 9/22/2017 | Rp                              | 6,600.00  |

Sumber : IPOTGO

$$\begin{aligned}
 \text{a. Return Saham} &= \frac{P_1 - P_0}{P_0} \\
 \text{(Sebelum)} & \\
 &= \frac{13050 - 13100}{13100} \\
 &= -0,00382 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. Return Saham} &= \frac{P_1 - P_0}{P_0} \\
 \text{(Sesudah)} & \\
 &= \frac{6550 - 6575}{6575}
 \end{aligned}$$

$$6575$$

$$= -0,00380 \%$$

Untuk Perhitungan *Return* Saham selengkapnya terdapat pada lampiran 6.

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (*mean*), *standar deviasi*, varian, *maximum*, *minimum*, *sumrange*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi).<sup>59</sup> Berikut adalah hasil dari pengujian statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS 17, dari hasil pengujian 7 hari sebelum dan sesudah dilakukannya kebijakan *stock split* maka diperoleh :

- a. *Mean* dari *return* saham sebelum *stock split* adalah 0.00112571 dan *Mean* dari *return* saham sesudah *stock split* adalah 0.00055714. (Pada lampiran 7).
- b. Nilai *minimum* dari *return* saham sebelum *stock split* adalah -0.009560 dan nilai *minimum* dari *return* saham sesudah *stock split* adalah -0.007550. (Pada lampiran 7).
- c. Nilai *maximum* dari *return* saham sebelum *stock split* adalah 0.019190 dan nilai *maximum* dari *return* saham sesudah *stock split* adalah 0.011450. (Pada lampiran 7).

<sup>59</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* ( Semarang : Badan Penerbit, 2011) 19

- d. *Standar deviasi* dari *return* saham sebelum *stock split* adalah 0.009437439 dan *Standar deviasi* dari *return* saham sesudah *stock split* adalah 0.005983479. (Pada lampiran 7).
- e. *Range* dari *return* saham sebelum *stock split* adalah 0.028750 dan *range* dari *return* saham sesudah *stock split* adalah 0.019000. Untuk lebih lengkapnya bisa dilihat pada lampiran 7.<sup>60</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data atau mendekati distribusi normal.<sup>61</sup> Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Salah satu cara menguji dengan analisis statistik Kolmogorov –Smirnov Pada uji normalitas ini taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05 . Kriteria dalam pengujian ini adalah :

Angka signifikansi (SIG) > 0,05, maka data berdistribusi normal.

<sup>60</sup> Hasil data olah SPSS 17, *Lampiran Output SPSS*

<sup>61</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat* (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2002), 34

Angka signifikansi (SIG) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.<sup>62</sup>

Dari hasil pengujian di atas, diketahui bahwa hasil *test one sample kolmogorov – smirnov* test menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari *return* saham sebelum adalah 0,976 dan sesudah *stock split* bernilai 0,768 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data rata – rata *return* saham sebelum dan sesudah *stock split* berdistribusi normal. Untuk lengkapnya terdapat pada lampiran 7.<sup>63</sup>

### 3. Uji hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun/mengarahkan penyelidikan selanjutnya. Jika yang dihipotesis adalah masalah statistik, maka hipotesis ini disebut dengan hipotesis statistik.<sup>64</sup>

Adapun langkah – langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

#### a. Menentukan Hipotesis

Ho : Tidak ada Perbedaan Kinerja saham sebelum dan sesudah dilakukanya *Stock Split* Pada PT. Bank Mandiri Tbk.

Ha : Terdapat Perbedaan Kinerja saham sebelum dan sesudah dilakukanya *Stock Split* Pada PT. Bank Mandiri Tbk.

<sup>62</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat* (Jakarta : Gramedia, 2003), 36

<sup>63</sup> Hasil data olah SPSS , 2018, *Lampiran Output SPSS*

<sup>64</sup> Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia* (Jakarta : PT. Gramendia, 2005) 168

b. Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi untuk uji hipotesis yang digunakan yaitu 5% atau 0,05.

c. Keputusan

Dengan kriteria menerima dan menolak hipotesis berdasarkan nilai probabilitas sebagai berikut :

- 1) Jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  di terima dengan alpha 0,05
- 2) Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_a$  di terima dengan alpha 0,05

d. Membuat Kesimpulan

Dalam uji beda *Paired Sample T Test* (Tes Dua Sampel Berhubungan) diperoleh *return* saham sebelum dan *return* saham sesudah dengan hasil nilai Sig (probabilitas) (*2 tailed*) = 0,874 dengan tingkat signifikansi yang digunakan adalah = 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi hasil uji beda *Paired Sample T Test* (Tes Dua Sampel Berhubungan) dengan menggunakan SPSS dengan nilai sig (*2 - tailed*) bernilai 0,874 lebih besar dari tingkat signifikansi atau (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak yang berarti bahwa tidak ada perbedaan kinerja saham yang signifikan sebelum dan sesudah *stock split*. Untuk selengkapnya terdapat pada lampiran 7.<sup>65</sup>

4. Uji beda *Paired Sample T-test* dengan sampel berhubungan

Uji beda dengan sampel berhubungan digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan rata – rata dua sample yang berhubungan. Uji t sampel

<sup>65</sup> Hasil data olah SPSS, 2018, *Lampiran Output SPSS*



berhubungan atau berpasangan ini adalah pengujian untuk sekelompok populasi yang sama, tetapi memiliki dua atau lebih kondisi data sampel sebagai akibat dari adanya perlakuan yang diberikan kepada kelompok sampel tersebut. Jumlah data yang diperlukan dalam model ini adalah sampel kecil ( $n < 30$ ).<sup>66</sup>

#### D. Pembahasan

##### 1. Analisis Dan Interpretasi

###### a. Analisis Uji Beda Kinerja Saham Sebelum Dan Sesudah *Stock Split*

Berdasarkan uji beda *Paired Sample T Test* (Tes Dua Sampel Berhubungan) dapat dilihat bahwa tidak terdapat perbedaan *return* saham yang signifikan sebelum dan sesudah *stock split* di PT. Bank Mandiri Tbk pada tahun 2017. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,874 lebih besar dari 0,05. Maka  $H_0$  yang berbunyi tidak ada perbedaan kinerja saham sebelum dan sesudah dilakukannya *stock split*. (Studi kasus di PT. Bank Mandiri Tbk) diterima. Dari hasil penelitian yang telah diolah diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kebijakan *stock split* yang telah dilakukan oleh PT. Bank Mandiri Tbk pada tanggal 13 September 2017 tidak mengalami perbedaan yang signifikan terhadap *return* saham (kinerja saham) sebelum dan sesudah PT. Bank Mandiri Tbk melakukan

---

<sup>66</sup> Irwan dan Siti, *Alat Analisis Data Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial* (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2005), 56

*stock split*. Hal ini disebabkan karena terjadinya kerugian (*capital loss*). Teori menyebutkan bahwa *capital loss* ini terjadi jika harga beli suatu saham lebih tinggi dari harga jual saham tersebut.<sup>67</sup> Begitu pula yang terjadi pada PT. Bank Mandiri Tbk yang mengalami *capital loss*.

Dan dari data tersebut menunjukkan bahwa peristiwa *stock split* juga tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap *return* saham 7 hari sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*. Tidak adanya perbedaan yang signifikan sesudah peristiwa *stock split* terhadap *return* dikarenakan akses informasi yang diterima pasar berbeda – beda dan juga ketidakpercayaan investor terhadap perusahaan yang melakukan *stock split* akan memberikan *return* saham yang tinggi kepada mereka.

Berdasarkan analisis dan intepretasi di atas dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah kebijakan *stock split*, karena tidak ada perbedaan yang signifikan antara *return* saham sebelum dan sesudah dilakukannya *stock split* maka kinerja saham di PT. Bank Mandiri Tbk pada tahun 2017 pun tidak memiliki kinerja saham yang signifikan.

Hasil penelitian saya memperkuat penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh lukianto Hanafie dan Lucia Aridiyani dalam sebuah Skripsi yang berjudul Pengaruh Pengumuman *Stock Split* terhadap *Return* Saham, *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity*. Penelitian tersebut

---

<sup>67</sup> L. Thian Hin, *Panduan Berinvestasi Saham*, (Jakarta : Gramedia, 2008), 22

menggunakan metode penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder, dan data berupa *time series*.

Populasi dalam lukianto Hanafie dan Lucia Aridiyani ini adalah perusahaan yang melakukan *stock split* di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2013 yang berjumlah 33 perusahaan. Hasil pengambilan sampel berdasarkan metode *purposive sampling* yaitu sebanyak 30 perusahaan, dengan periode penelitian selama empat tahun. Selanjutnya di analisis menggunakan uji t – test. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pada variabel *return* saham, rata– rata sebelum dan sesudah menunjukkan t hitung  $1,832 < 2,052$  t tabel dan p value  $0,078 > 0,05$  ( ) tingkat signifikansi. Dari hasil perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan setelah dilakukannya *stock split*.

IAIN JEMBER

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis kinerja saham sebelum dan sesudah dilakukannya *stock split* (Studi Kasus PT. Bank Mandiri Tbk) maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan uji beda *Paired Sample T – test* dengan sampel berhubungan dapat dilihat tidak ada perbedaan Return saham (kinerja saham) yang signifikan sebelum dan sesudah dilakukannya *stock split* pada PT. Bank Mandiri Tbk yang terjadi pada tahun 2017. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,874 lebih besar dari 0,05. Data tersebut menunjukkan bahwa peristiwa *stock split* tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap *return* saham 7 hari sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*. Tidak adanya perbedaan yang signifikan sesudah peristiwa *stock split* terhadap *return* dikarenakan akses informasi yang diterima pasar berbeda – beda dan juga ketidakpercayaan investor terhadap perusahaan yang melakukan *stock split* akan memberikan *return* saham yang tinggi kepada mereka.

Berdasarkan analisis dan interpretasi di atas dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan kinerja saham sebelum dan sesudah dilakukannya *stock split* pada PT. Bank Mandiri Tbk.

## B. Saran – Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah diuraikan maka saran bagi penelitian selanjutnya dengan masalah yang serupa adalah :

1. Sebaiknya variabel yang digunakan dalam penelitian berikutnya tidak hanya *PStock split* saja, akan tetapi menggunakan variabel lain yang mempengaruhi kinerja saham di PT. Bank Mandiri Tbk seperti Volume Perdagangan Saham, Likuiditas saham dan variabel lainnya.
2. Dari penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan, sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar bisa memperbaiki kekurangan dan kesalahan yang dilakukan dalam penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Destry Widi. 2015. *Dampak Stock Split Terhadap Likuiditas Saham perusahaan yang melakukan stock split Pada periode 2007-2013 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Darmadji, Tjiptono, Hendy M. Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Quran dan Terjemah*. Bandung : CV Penerbit Diponegoro.
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fiantimala, Zunita. *Pengaruh Stock Split Dan Volume Perdagangan Terhadap Likuiditas Saham Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012- 2015*.
- Fortuna, Chotyahani Hasna Rizka. *Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia*.
- Ghazali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS*. Semarang: Undip.
- Gumanti, Tatang Ary. 2011. *Manajemen Investasi (konsep, teori, dan aplikasi)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hin, L. Thian. 2008. *Panduan Berinvestasi Saham*. Jakarta : Gramedia.
- <http://m.kontan.co.id/news/bank-mandiri-resmi-stock-split>
- <http://www.indopremier.com/ipotgo/newsdetail.php>
- <https://www.bankmandiri.co.id/web/guest/profil-perusahaan>
- Irmayani, Ni Wayan Dian, Ni Luh Putu Wiagustini. 2015. *Dampak Stock Split Terhadap Reaksi Pasar Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.4, No.10.

- Irwan dan Siti. 2005. *Alat Analisis Data Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Izza, Fatima Nur. 2016. *Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Likuiditas Saham Dan Future Profitability Perusahaan*.
- Januar, Dedy. 2011. *Analisis Dampak Pengumuman Stock Split Dan Reverse Stock Split Terhadap Abnormal Return Dan Perubahan Beta Saham*.
- Kasmir. 2012. *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kinlay, Mac. 2007. (dalam jurnal Rianti Setyawasih, “ *Studi Tentang Peristiwa (Event Study): Suatu Panduan Riset Manajemen Keuangan di Pasar Modal*”).
- Kusuma, L.Triwijaya Nata, Debrina Puspita A. 2016. *Pengantar Statistik Industri*. Malang : UB Press
- Larasanti, Ni Nyoman Ayu. 2017. *Analisis Pengaruh Pemecahan Saham (Stock Split) Terhadap Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2015*.
- Lucyanda, Jurica, Ditya Anggriawan, *Pengaruh Tingkat Kemahalan Harga Saham, Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Likuiditas Perdagangan Saham Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Stock Split*.
- Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press.
- Novita, Titin. 2013. *Analisis Stock Split Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia*.
- Oetari, Noor. 2016. *Pengaruh Stock Split Terhadap Return Saham, Aktivitas Volume Perdagangan Dan Abnormal Return Saham Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam Daftar Efek Syariah Periode 2009 – 2013*.
- Permata, Nerlaela. *Analisis Pengaruh Stock Split Pada Harga Saham Terhadap Volume Perdagangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.
- Prasetyo, Bambang. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

- Purnamasari, A.A. Sagung Intan. *Pengaruh Stock Split Terhadap Likuiditas Perdagangan Saham Di Bei 2007-2012.*
- Riyadi, Selamat, Selvi Andrevia. 2013. *Analisis Dampak Stock Split Terhadap Harga, Volume Dan Keputusan Investasi Pada Saham, e-Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol 1, No. 1.*
- Rumanti, Fretty Asih, Moerdiyanto. *Pengaruh Pemecahan Saham (Stock Split) Terhadap Return Dan Trading Volume Activity (Tva) Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010.*
- Safitri, Annisa. 2016. *Implikasi Pemecahan Saham, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Likuiditas Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2013).*
- Santoso, Singgih. 2002. *Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Santoso, Singgih. 2003. *Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat.* Jakarta: Gramedia.
- Sedyati, Pipit wahyu. 2010. *Analisis Pengaruh Harga Saham Dan Volume Perdagangan Terhadap Likuiditas Saham Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik Yang Melakukan Stock Split Di Bursa Efek Indonesia.*
- Setyawan , Ignatius Roni. 2010. *Stock Split Dan Likuiditas Saham Di Bei: Pengujian Menggunakan Hipotesis Likuiditas, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Volume 7 - No. 2.*
- Sugiyono. 2003. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Swari, I Gusti Ayu Winda, I Gusti Bagus Wiksuana. *Analisis Kinerja Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.* Jember: IAIN Jember Pres.
- Tjun Tjun, Lauw dan Dina Justifyani Nurfitri S. 2009. *Pengaruh Kebijakan Stock Split Terhadap Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia.*
- Trijunanto, Enggar. *Analisis Pengaruh Pemecahan Saham (Stock Split) Terhadap Abnormal Return Saham Dan Likuiditas Saham Pada*

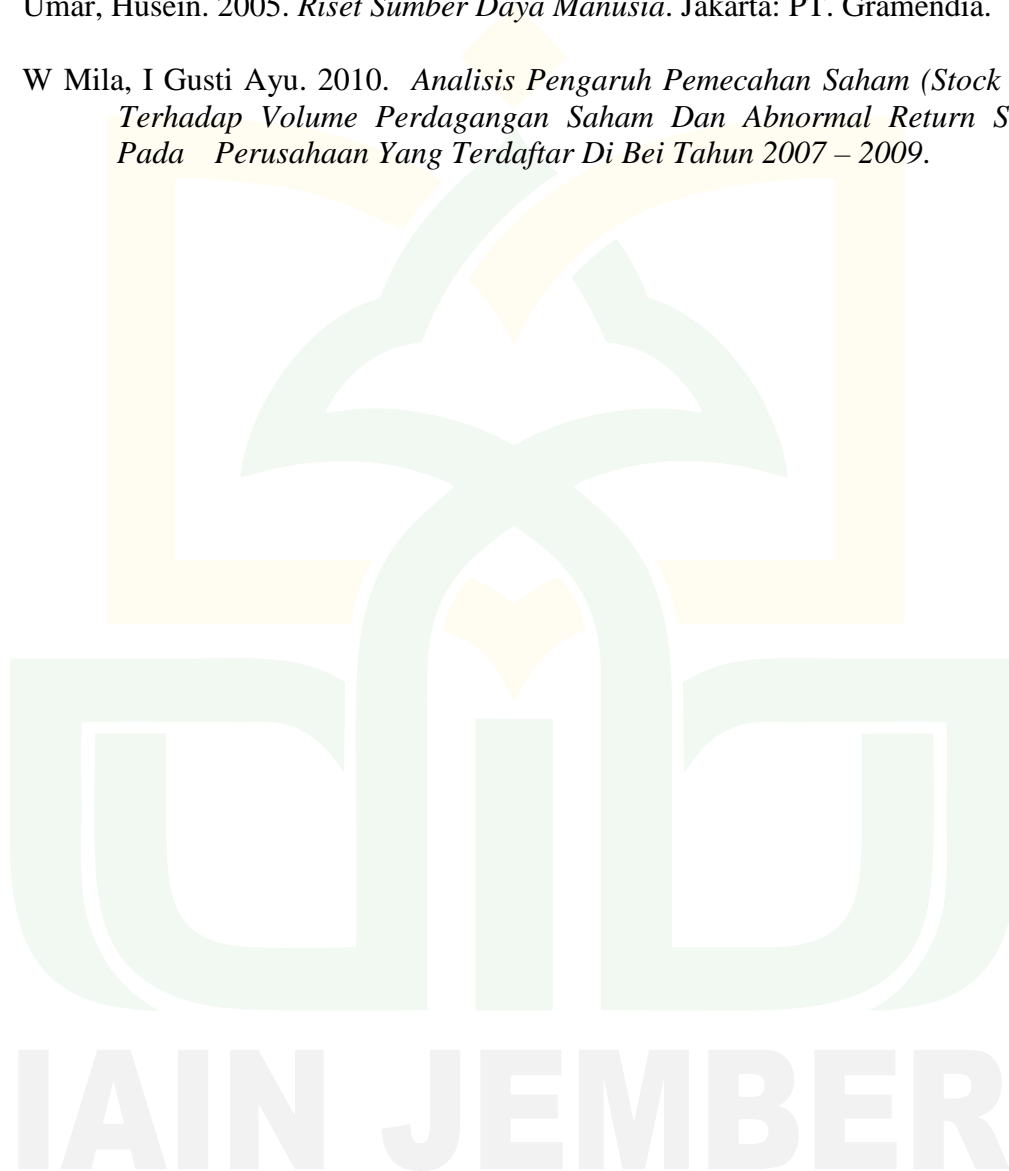


*Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2011-2015*

Umam, Khaerul, Herry Sutanto. 2017. *Manajemen Investasi*. Bandung: CV Pustaka

Umar, Husein. 2005. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Gramendia.

W Mila, I Gusti Ayu. 2010. *Analisis Pengaruh Pemecahan Saham (Stock Split) Terhadap Volume Perdagangan Saham Dan Abnormal Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2007 – 2009*.



### MATRIK PENELITIAN

| Judul   | Variabel  | Indikator  | Metode Penelitian  | Hipotesis   | Rumusan Masalah   |
|---|---|--|--|---|---|
| Analisis Kinerja Saham Sebelum Dan Sesudah <i>Stock Split</i> (Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri Tbk .) | <ol style="list-style-type: none"> <li>Variabel Yang Di uji disini adalah : Kinerja Saham</li> <li>Variabel Event disini adalah : <i>Stock Split</i></li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemotongan Harga Saham</li> <li>Return Saham</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Metode Penelitian :<br/>-Kuantitatif</li> <li>Sumber Data Sekunder :<br/>-Kepustakaan<br/>-Dokumentasi</li> <li>Analisis datamenggunakan :<br/>-Uji Beda ( Paired Sample t Test)</li> </ol> | <p>H<sub>1</sub> : Terdapat Perbedaan Kinerja saham sebelum dan sesudah dilakukannya <i>Stock Split</i> Pada PT.Bank Mandiri Tbk</p> <p>H<sub>2</sub> : Tidak Ada Perbedaan Kinerja saham sebelum dan sesudah dilakukannya <i>Stock Split</i> Pada PT. Bank Mandiri Tbk</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Apakah terdapat Perbedaan kinerja saham sebelum dan sesudah dilakukannya <i>stock split</i> pada PT.Bank MandiriTbk ?</li> </ol> |



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136  
Website : WWW.in-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id

**J E M B E R**

Nomor : B- /In.20/7.a/PP.00.9/ /2018  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr : Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN  
JEMBER

di-

TEMPAT

*Assalamu'alaikumWr.Wb.*

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu Kepala untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut:

Nama Mahasiswa : Bustanunnidhom  
NIM : 083143300  
Semester : VIII (delapan)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
No Telpn : 083823288584  
Dosen Pembimbing : Bapak Agung Parmono, S.E., M.Si.  
NIP : 19751216 200912 1 002  
Judul Penelitian : Analisis Kinerja Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split*  
(Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri Tbk)

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr.Wb.*

Jember, 25 Mei 2018

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I

NIP. 19730830 199903 1 002

Penyusunan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. LP2M IAIN Jember
3. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136  
Website : WWW.in-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id

**J E M B E R**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B- /In.20/7.a/PP.00.9/ /2018

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Waarakatuh*

Merujuk surat B- /In.20/7.a/PP.00.9/ /2018 dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas berikut:

Nama : Bustanunnidom  
NIM : 083143300  
Universitas : IAIN JEMBER  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split* (Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri Tbk)

Telah selesai melakukan penelitian dengan pengambilan data sekunder dari web resmi yahoo finance selama 25 Mei 2018 sampai dengan 8 Juni 2018 dalam rangka untuk penyusunan skripsi.


Demikian surat ini dibuat dengan sebenar – sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Jember, 8 Juni 2018  
Kepala Laboratorium FEBI IAIN Jember

Toton Fanshurna, M. E.I  
NIP. 19811224201011008

## JURNAL PENELITIAN

| No | Hari / Tanggal | Pembahasan   | Paraf   |
|----|----------------|--|---|
|    | 25 Mei 2018    | Mengantarkan surat izin penelitian   |    |
|    | 26 Mei 2018    | Data hasil return saham sebelum<br><i>stock split</i> PT. Bank Mandiri Tbk   |    |
|    | 29 Mei 2018    | Data hasil return saham sebelum<br><i>stock split</i> PT. Bank Mandiri Tbk   |    |
|    | 1 Juni 2018    | Mengolah data return saham di<br>SPSS sebelum dan sesudah<br>perusahaan PT. Bank Mandiri Tbk<br><i>stock split</i> . |    |
|    | 8 Juni 2018    | Menyatakan selesai penelitian  |  |

Jember, 8 Juni 2018  
Kepala Laboratorium FEBI IAIN Jember



Toton Fanshurna, M. E. I  
NIP. 19811224201011008

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bustanunnidhom  
NIM : 083 143 300  
Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah/Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini yang berjudul “*Analisis Kinerja Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split (Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri Tbk)*” adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 8 Juni 2018  
Saya yang menyatakan



Bustanunnidhom  
NIM. 083143300

# IAIN JEMBER

Lampiran 6.

Harga Saham Dan Return saham PT. Bank Mandiri Tbk. selama 7 hari sebelum dan sesudah melakukan *stock split*

| Tanggal                         | Harga Saham Sebelum Stock Split |           |
|---------------------------------|---------------------------------|-----------|
| 9/1/2017                        | Rp                              | 13,100.00 |
| 9/4/2017                        | Rp                              | 13,050.00 |
| 9/5/2017                        | Rp                              | 13,075.00 |
| 9/6/2017                        | Rp                              | 12,950.00 |
| 9/7/2017                        | Rp                              | 13,025.00 |
| 9/8/2017                        | Rp                              | 13,275.00 |
| 9/11/2017                       | Rp                              | 13,200.00 |
| 9/12/2017                       | Rp                              | 13,200.00 |
| Harga Saham Sesudah Stock Split |                                 |           |
| 9/13/2017                       | Rp                              | 6,575.00  |
| 9/14/2017                       | Rp                              | 6,550.00  |
| 9/15/2017                       | Rp                              | 6,625.00  |
| 9/18/2017                       | Rp                              | 6,575.00  |
| 9/19/2017                       | Rp                              | 6,600.00  |
| 9/20/2017                       | Rp                              | 6,600.00  |
| 9/21/2017                       | Rp                              | 6,600.00  |
| 9/22/2017                       | Rp                              | 6,600.00  |

| No | Return Sebelum | Return Sesudah |
|----|----------------|----------------|
| 1  | -0.00382 %     | -0.00380 %     |
| 2  | 0.00192 %      | 0.01145 %      |
| 3  | -0.00956 %     | -0.00755 %     |
| 4  | 0.00579 %      | 0.00380 %      |
| 5  | 0.01919 %      | 0.00000 %      |
| 6  | -0.00564 %     | 0.00000 %      |
| 7  | 0.00000 %      | 0.00000 %      |

IAIN JEMBER

OUTPUT SPSS

Statistik deskriptif

**Descriptive Statistics**

|                    | N | Range   | Minimum  | Maximum | Mean      | Std. Deviation |
|--------------------|---|---------|----------|---------|-----------|----------------|
| Sebelum            | 7 | .028750 | -.009560 | .019190 | .00112571 | .009437439     |
| Sesudah            | 7 | .019000 | -.007550 | .011450 | .00055714 | .005983479     |
| Valid N (listwise) | 7 |         |          |         |           |                |

Uji normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                        | Sebelum    | Sesudah    |
|----------------------------------|------------------------|------------|------------|
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | N                      | 7          | 7          |
|                                  | Mean                   | .00112571  | .00055714  |
|                                  | Std. Deviation         | .009437439 | .005983479 |
| Most Extreme Differences         | Absolute               | .181       | .251       |
|                                  | Positive               | .181       | .251       |
|                                  | Negative               | -.129      | -.177      |
|                                  | Kolmogorov-Smirnov Z   | .478       | .665       |
|                                  | Asymp. Sig. (2-tailed) | .976       | .768       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Beda

**Paired Samples Statistics**

|        |         | Mean      | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|---------|-----------|---|----------------|-----------------|
| Pair 1 | Sebelum | .00112571 | 7 | .009437439     | .003567017      |
|        | Sesudah | .00055714 | 7 | .005983479     | .002261543      |



Lampiran 7

**Paired Samples Correlations**

|        |                   | N | Correlation | Sig. |
|--------|-------------------|---|-------------|------|
| Pair 1 | Sebelum & Sesudah | 7 | .373        | .410 |

**Paired Samples Test**

|        |                   | Paired Differences |                |                 |
|--------|-------------------|--------------------|----------------|-----------------|
|        |                   | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Pair 1 | Sebelum - Sesudah | .000568571         | .009097841     | .003438661      |

**Paired Samples Test**

|        |                   | Paired Differences                        |            |      |    |                 |
|--------|-------------------|---|------------|------|----|-----------------|
|        |                   | 95% Confidence Interval of the Difference |            |      |    |                 |
|        |                   | Lower                                     | Upper      | t    | df | Sig. (2-tailed) |
| Pair 1 | Sebelum - Sesudah | -.007845528                               | .008982671 | .165 | 6  | .874            |

IAIN JEMBER

**BIODATA PENULIS**



Nama : Bustanunnidhom  
Alamat : Dusun Krajan Jl. Juwet RT 004 RW 007,  
Desa Kutorenon Kec. Sukodono,  
Kab. Lumajang  
Tempat/TanggalLahir : Aceh Barat, 17 Oktober 1994  
JenisKelamin : Laki-laki

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

- a. SDN Dawuhan Lor 3 Lumajang : 2001 – 2007
- b. SMPN 2 Lumajang : 2007 – 2010
- c. SMA Negeri Tempeh Lumajang : 2010 – 2013
- d. Institut Agama Islam NegeriJember : 2014 – 2018

Demikian daftar riwayat hidupini saya buat dengan sebenarnya.

**IAIN JEMBER**